IMPLEMENTASI *EDUCATION MANAGEMENT INFORMATION SYSTEM* (EMIS) DALAM MENYUSUN PROGRAM TAHUNAN DI MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI PALOPO

Skripsi

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Meroleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Palopo

UIN PALOPO

Oleh

ARHAMI
21 0206 0059

PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PALOPO
2025

IMPLEMENTASI *EDUCATION MANAGEMENT INFORMATION SYSTEM* (EMIS) DALAM MENYUSUN PROGRAM TAHUNAN DI MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI PALOPO

Skripsi

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Meroleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Palopo

UIN PALOPO

Oleh

ARHAMI
21 0206 0059

Pembimbing:

1. **Dr. Dodi Ilham Mustaring, S.Ud., M. Pd.I.**
2. **Dr. Arifuddin, S.Pd.I, M.Pd.**

PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PALOPO
2025

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Arhami
NIM	: 21 0206 0059
Fakultas	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi	: Manajemen Pendidikan Islam

menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruhan dan atau keselahan yang ada di dalamnya adalah tanggungjawab saya.

Bilamana di kemudian hari penyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanski administratif atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pertanyaan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 22 Agustus 2025

Yang membuat pertanyaan

Arhami

NIM: 21 0206 0059

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul Implementasi Education Management Information System (EMIS) dalam Meyususn Program Tahunan di Madrasah Tsanawiyah Negeri Palopo yang ditulis oleh Arhami Nomor Induk Mahasiswa 21 0206 0059, Mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang dimunaqasyahkan pada hari jumat, tanggal 22 Agustus 2025 bertepatan dengan 28 Safar 1447 H telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Palopo, 07 September 2025

TIM PENGUJI

1.	Tasdin Tahrim, S.Pd., M.Pd.	Ketua Sidang	( )
2.	Prof. Dr. Abdul Pirol, M.Ag.	Penguji I	( )
3.	Alimuddin, S.Ud., M.Pd.	Penguji II	( )
4.	Dr. Dodi Ilham, S.Ud., M.Pd.	Pembimbing I	( )
5.	Arifuddin S.Pd.I., M.Pd.	Pembimbing II	( )

Mengetahui:

a.n Rektor IAIN Palopo
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo

Prof. Dr. Sukirman, S.S., M.Pd.
NIP 19670516 200003 1 002

Ketua Program Studi
Manajemen Pendidikan Islam

Tasdin Tahrim, S.Pd., M.Pd.
NIP 19860601 201903 1 006

PRAKATA

بِسْمِ اللهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

اَلْحَمْدُ اللهِ رَبِّ الْعَلَمِيْنَ. وَالصَّلاَةُ وَالسَّلاَمُ ءَلَى سَيِّدِنَامُحَمَّدٍ وَعَلَى اَلِهِ وَاصْحَابِهِ اجْمَعِيْنَ.
(اما بعد)

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah Swt. yang telah menganugerahkan rahmat, hidayah serta kekuatan lahir dan batin, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian skripsi ini dengan judul "Implementasi Education Management Information System (EMIS) dalam Menyusun Program Tahunan di Madrasah Tsanawiyah Negeri Palopo". Sholawat serta salam semoga tetap tercurah kepada baginda Nabi Muhammad Saw, kepada keluarga, sahabat dan seluruh pengikut beliau hingga akhir hayat.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat memeroleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd.) pada program studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Palopo. Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan, bimbingan dan arahan serta dorongan dari banyak pihak walaupun penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Dr. Abbas Langaji, M.Ag. selaku Rektor UIN Palopo, Wakil Rektor I Bidang Akademik dan Pengembangan Dr. Munir Yusuf, S.Ag., M.Pd. Wakil Rektor II Bidang Adminitrasi Umum Dr. Masruddin M. Hum. dan Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Dr. Takdir Ishak

Pagga, M. H., M. Kes.

2. Prof. Dr. H. Sukirman, S.S., M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo, Wakil Dekan I Dr. Hj. Fauziah Zainuddin, M. Ag. Wakil Dekan II Hj. Nursaeni, S.Ag., M.Pd. serta Wakil Dekan III Dr. Taqwa, S.Ag., M.Pd.
3. Tasdin Tahrim, S.Pd., M.Pd. selaku Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam IAIN Palopo, Firmansyah, S.Pd., M.Pd. selaku Sekertaris Program Studi Manajemen Pendidikan Islam serta seluruh staf prodi Manajemen Pendidikan Islam yang telah banyak membantu dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Dr. Nurdin K, M.Pd. selaku Penasehat Akademik.
5. Dr. Dodi Ilham Mustaring. M. Pd.I. dan Dr. Arifuddin, S.Pd.I, M.Pd. selaku pembimbing I dan II yang telah banyak meluangkan waktu dan memberikan arahan serta bimbingan kepada peneliti dengan ikhlas dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Prof. Dr. Abdul Pirol, M.Ag. dan Alimuddin, S.Ud., M.Pd.l. selaku penguji I dan II yang telah banyak memberikan arahan serta masukan dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Dosen Validator Erwatul Efendi, S.Pd., M.Pd. dan Dr. Hisbullah, S.Pd., M.Pd.
8. Seluruh Dosen dan Staf pegawai IAIN Palopo yang telah mendidik penulis selama berada di IAIN Palopo dan memberikan masukan bantuan dalam menyelesaikan skripsi ini.

9. Zainuddin S, S. E,. M. Ak. selaku Kepala Unit Perpustakaan serta Karyawan dan Karyawati dalam lingkup UIN Palopo yang telah banyak membantu dan mengumpulkan literatur yang berkaitan dengan pembahasan skripsi ini.
10. Seluruh Dosen beserta seluruh staf pegawai UIN Palopo yang telah mendidik penulis selama menempuh pendidikan di UIN Palopo dan memberikan bantuan dalam penyusunan skripsi.
11. Bapak Muh Nurdin AN, S.Pd., SH.,M.MPd.·· Selaku Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri Palopo, beserta guru-guru dan staf, tidak penulis sebutkan satu-persatu, yang telah memberikan izin meneliti dan membantu penulis untuk mengumpulkan data yang penulis perlukan dalam penyusunan skripsi.
12. Terkhusus kepada orang tua penulis tercinta Bapak Kisman dan Ibu Sidar, dua orang yang sangat berjasa dalam hidup penulis, dua orang yang selalu mengusahakan anak perempuan ke duanya untuk bisa menempuh pendidikan sampai pada tahap sekarang. Kepada Bapak penulis, terimakasih atas setiap cucuran keringat dan kerja keras yang engkau tukarkan menjadi sebuah nafkah demi anakmu bisa sampai kepada tahap ini, demi anakmu dapat menempuh pendidikan sampai ke tingkat ini dan terimakasih telah menjadi seorang ayah yang paling istimewa di hidup penulis. Kepada Ibu penulis, terimaksih atas segala motivasi, doa, pesan dan harapan yang selalu mendampingi setiap langkah anakmu untuk menjadi seseorang yang berpendidikan, terimakasih atas dukungan yang diberikan, dan termakasih telah menjadi ibu yang paling kuat di hidup penulis. Untuk kedua orang

tuaku terimakasih telah menjadi orang tua yang paling sabar dalam menghadapi anak-anaknya.

13. Teman seperjuangan penulis, Wahdaniar, Nur Aziza Salman, dan Amiyanti, Sulfiani yang selalu membantu, saling memberikan dukungan, memberikan motivasi serta masukan untuk bisa mendapat gelar bersama. Kepada semua teman seperjuangan mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam UIN Palopo angkatan 2021 terutama kelas MPI B yang selama ini membantu dan bekerja sama selama penulis menuntut ilmu di UIN Palopo, serta memberikan dukungannya dalam penyusunan skripsi ini.

Palopo, 3 Juli 2025
Penulis

Arhami

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN DAN SINGKATAN

A. Transliterasi Arab Latin

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada tabel berikut:

1. Konsonan

Huruf arab	Nama	Huruf latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	b	Be
ت	Ta	t	Te
ث	Ṡa	ṡ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	j	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	kh	kadan ha
د	Dal	d	De
ذ	Ẑal	ẑ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	Er
ز	Zai	z	Zet
س	Sin	s	Es
ش	Syin	sy	Es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	Ge
ف	Fa	f	Ef
ق	Qaf	q	Ki
ك	Kaf	k	Ka

ل	Lam	l	El
م	Mim	m	Em
ن	Nun	n	En
و	Wau	w	We
هـ	Ha	h	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	**Nama**	**Huruf Latin**	**Nama**
اَ	*Fathah*	a	a
اِ	*Kasrah*	i	i
اُ	*Dhammah*	u	u

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	**Nama**	**Huruf latin**	**Nama**
يَيْ	*Fathah* dan *ya*	ai	a dan i
ـَوْ	*Fathah* dan *wau*	au	a dan i

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هَوْ لَ : *haula*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
... َ | ... ا َ ... ى	*fatḥah* dan *alif* atau *yā'*	ā	a dan garis di atas
ِ ي	*kasrah* dan *yā'*	ī	i dan garis di atas
ُ و	*ḍammah* dan *wau*	ū	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : mata

رَمَى : rama

قِيْلَ : qila

يَمُوْ تُ : yamūtu

4. Tā' marbūṭah

Transliterasi untuk *tā' marbūṭah* ada dua, yaitu: *tā' marbūṭah* yang hidup atau mendapat harakat *fatḥah, kasrah,* dan *ḍhammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *tā' marbūṭah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *tā' marbūṭah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tā' marbūṭah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

رَوْصَة الأ طْفَا لِ : *rauḍah al-aṭfāl*

اَلْمَدِ يِنَة الْفا ضِلَة : *al-madīnah al-fāḍilah*

الْحِكْمَة : *al-ḥikmah*

5. Syaddah (Tasydīd)

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* (-ّ-), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan pengulangan huruf (konsonan ganda) yang di beri tanda *syaddah.*

Contoh:

رَبَّنَا : *rabbanā*

نَجَّيْنَا : *najjainā*

اَلْحَقّ : *al-ḥaqq*

نُعِمَ : *nu'ima*

عَدُوٌّ : *'aduwwun*

Jika huruf ى ber-*tasydid* diakhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (ىّ-), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi ī.

Contoh:

عَلِيٌّ : 'Alī (bukan 'Aliyy atau 'Aly)

عَرَبِيٌّ : 'Arabi (bukan 'Arabiyy atau 'Araby)

6. *Kata Sandang*

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (*alif lam ma'rifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransiterasi seperti biasa, al-, baik ketika diikuti oleh huruf *syamsiyah* maupun huruf *qamariah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

اَلْشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

اَلْزَلْزَلَة : *al-zalzalah* (*az-zalzalah*)
اَلْفَلْسَفَة : *al-falsafah*
اَلْبِلَادُ : *al-bilādu*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (‘) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُوْنَ : *ta’murūna*
اَلْنَوْعُ : *al-nau’*
شَيْءٌ : *syai’un*
أُمِرْتُ : *umirtu*

8. Penulisan Kata Arab yang lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata al-Qur’an (dari *al-Qur’ān*), alhamdulillah dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab maka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

syarḥ al-Arba’īn al-Nawāwī
Risālah fī Ri’āyah al-Maṣlaḥah

9. Lafẓ al-Jalālah (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau

berkedudukan sebagai *muḍāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

دِيْنُ اللهِ dīnullāh

باِاللهِ billāh

Adapun *tā' marbūṭah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafẓ al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t].

Contoh:

هُمْ فِيْ رَحْمَةِ اللهِ *hum fī raḥmmatillāh*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), Dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, DAN DR).

Contoh:

Wa mā Muḥammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wuḍi'a lallażī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramaḍān al-lażī unzila fīhi al-Qur'ān

Naṣīr al-Dīn al-Ṭūsī

Naṣr Ḥāmid Abū Zayd

Al-Ṭūfī

Al-maṣlaḥah fī al- Tasyrī al-Islāmī

Jika nama resmi seseorang menggunakan Ibnu (anak dari) dan Abū (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

Abū al-Walīd Muḥammad Ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walīd Muḥammad (bukan Rusyd, Abū al-Walīd Muḥammad Ibnu) Naṣr Ḥāmid Abū Zaīd, ditulis menjadi: Abū Zaīd, Naṣr Ḥāmid (bukan: Zaīd, Naṣr Ḥāmid Abū)

B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

Swt.	= *subḥānahū wa ta'ālā*
Saw.	= *ṣallallāhu 'alaihi wa sallam*
as	= *'alaihi al-salām*
H	= Hijrah
M	= Masehi
SM	= Sebelum Masehi
l	= Lahir tahun (untuk orang yang masih hidup saja)
w	= Wafat tahun
QS…/…:4	= QS al-Baqarah/2:4 atau QS Āli 'Imrān/3:4
HR	= Hadis Riwayat

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL ..... **i**
HALAMAN JUDUL ..... **ii**
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN .....
PRAKATA ..... **vi**
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN DAN SINGKATAN .....**x**
DAFTAR ISI ..... **xvii**
DAFTAR AYAT ..... **xviii**
DAFTAR HADIS .....
DAFTAR TABEL ..... **xix**
DAFTAR GAMBAR .....**xx**
ABSTRAK ..... **xxi**

BAB I PENDAHULUAN **1**
A. Latar Belakang 1
B. Rumusan Masalah 6
C. Tujuan Penelitian.....7
D. Manfaat Penelitian.....7

BAB II KAJIAN TEORI **9**
A. Penelitian Terdahulu yang Relevan.....9
B. Landasan Teori 12
1. Manajemen Sistem Pendidikan.....
2.Sejarah Perkembagan EMIS.....
3.Fungsi Dan Peran EMIS.....
4.Proses Pengelolaan Data EMIS.....
5.Langkah SOP Layanan EMIS.....
6.Program Tahunan.....29
C. Kerangka pikir.....31

BAB III METODE PENELITIAN **33**
A. Jenis dan pendekatan penelitian 33
B. Fokus penelitian 33
C. Devinisi istilah.....34
D. Lokasi penelitian 34
E. Sumber data.....34
F. Instrumen penelitian.....35
G. Teknik pengumpulan data 36
H. Teknik analisis data.....37

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....**39**
A. Hasil penelitian.....39

B. Pembahasan.....51

BAB V PENUTUP.....57
A. Simpulan.....57
B. Saran.....58

DAFTAR PUSTAKA.....60
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....63

DAFTAR AYAT

Kutipan Ayat QS An-Nur/24:19.....2
Kutipan Ayat QS Al- Hujurat/49:6 15

DAFTAR HADIS

Hadis Riwayat Muslim.....3

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Komponen SOP EMIS.....22

Tabel 3.1 Fokus penelitian.....33

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir.....32

Gambar 4.1 Disboard Platfrom EMIS.....43

Gambar 4.2 Disboard Platfrom EMIS.....45

ABSTRAK

Arhami, 2025. *"Implementasi Education Management Information System dalam Menyusun Program Tahunan di Madrasah Tsanawiyah Negeri Palopo."* Skripsi Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Palopo. Dibimbing oleh Dodi Ilham Mustaring dan Arifuddin.

Fokus utama dalam penelitian ini adalah implementasi *Education Management Information System* (EMIS) dalam menyusun program tahunan di MTsN Palopo. Penelitian ini bertujuan: (1) menganalisis proses pengelolaan data EMIS di MTsN Palopo; (2) menganalisis kebijakan implementasi EMIS dalam menyusun program tahunan di MTsN Palopo; dan (3) menganalisis tantangan dalam implementasi EMIS dalam menyusun program tahunan di MTsN Palopo. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data yaitu: observasi, wawancara, dan dokumentasi. Subjek penelitian ini yakni kepala madrasah, wakil kepala madrasah bagian kurikulum dan operator EMIS. Hasil penelitian menujukkan bahwa: 1) pengumpulan data EMIS di MTsN Palopo dilakukan oleh operator EMIS menggunakan dokumen resmi seperti ijazah dan kartu keluarga. Data tersebut dikelola secara berkala dan divalidasi rutin untuk memastikan keakuratan data. Data EMIS memiliki peran penting mulai dari data madrasah, data sarana prasarana, dan data siswa secara keseluruhan; 2) kebijkan implementasi EMIS dalam menyusun program tahunan di MTsN Palopo melibatkan tiga tahapan utama yaitu tahap pengorganisasian, tahap interpretasi dan tahap aplikasi pada tahap pengorganisasian melibatkan beberapa pihak yaitu operator EMIS, tata usaha, wakamad kurikulum, wakamad kesiswaan, dan kepala madrasah; 3) MTsN Palopo menghadapi tantangan dalam implementasi EMIS, seperti jumlah siswa yang banyak, siswa pindah tanpa laporan, data tidak lengkap atau tidak cocok dengan dukcapil, serta kendala teknis dari pusat.

Kata Kunci: Manajemen, EMIS, Penglolaan Data

Diverifikasi oleh UPB

ABSTRACT

Arhami, 2025. *"Implementation of the Education Management Information System in Developing Annual Programs at Madrasah Tsanawiyah Negeri Palopo."* Thesis of Islamic Educational Management Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Universitas Islam Negeri Palopo. Supervised by Dodi Ilham Mustaring and Arifuddin.

The main focus of this study is the implementation of the Education Management Information System (EMIS) in developing annual programs at MTsN Palopo. The objectives of the study are: (1) to analyze the process of EMIS data management at MTsN Palopo; (2) to analyze the policy of EMIS implementation in developing annual programs at MTsN Palopo; and (3) to analyze the challenges in implementing EMIS in developing annual programs at MTsN Palopo. This research employed a descriptive qualitative approach. Data collection techniques included observation, interviews, and documentation. The research subjects were the principal, the vice principal for curriculum, and the EMIS operator. The results show that: (1) EMIS data collection at MTsN Palopo is carried out by the EMIS operator using official documents such as diplomas and family cards. The data are managed regularly and validated periodically to ensure accuracy. EMIS data play an essential role, covering school profiles, facilities and infrastructure, and overall student data; (2) the policy for EMIS implementation in developing annual programs at MTsN Palopo consists of three main stages: organization, interpretation, and application. The organizational stage involves several parties, including the EMIS operator, administration staff, vice principal for curriculum, vice principal for student affairs, and the principal; and (3) MTsN Palopo faces several challenges in implementing EMIS, such as a large number of students, student transfers without reporting, incomplete data or mismatches with civil registration (dukcapil), and technical constraints from the central system.

Keywords: Management, EMIS, Data Management

Verified by UPB

الملخص

أرحامي، ٢٠٢٥. "تطبيق نظام إدارة المعلومات التعليمية إيميس *(EMIS)* في إعداد البرنامج السنوي بالمدرسة المتوسطة الحكومية بالوبو". رسالة جامعية في برنامج دراسة إدارة التربية الإسلامية، كلية التربية والعلوم التعليمية، جامعة بالوبو الإسلامية الحكومية. بإشراف: دودي إلهام موستارين، وعارف الدين.

يركّز هذا البحث على تطبيق إيميس في إعداد البرنامج السنوي بالمدرسة المتوسطة الحكومية بالوبو. ويهدف إلى: تحليل عملية إدارة بيانات إيميس في المدرسة، وتحليل السياسات المتبعة في تطبيقه ضمن إعداد البرنامج السنوي، بالإضافة إلى تحليل التحديات التي تواجه المدرسة في تنفيذه. المنهجية المستخدمة في هذا البحث هي البحث النوعي الوصفي. أما أدوات جمع البيانات فهي: الملاحظة، المقابلة، والتوثيق. وتشمل عينة البحث مدير المدرسة، ونائب المدير لشؤون المناهج، ومشغل إيميس. وتشير نتائج البحث إلى ما يلي: أولًا، إن جمع بيانات إيميس بالمدرسة يتم من قِبَل المشغل عبر الوثائق الرسمية مثل الشهادات وبطاقات العائلة، ثم تُدار البيانات بشكل دوري وتُصحّح بانتظام لضمان دقتها. وتشمل البيانات بيانات المدرسة، وبيانات البنية التحتية، وبيانات الطلاب بصورة شاملة. ثانيًا، إن سياسة التطبيق في إعداد البرنامج السنوي تمر بثلاث مراحل أساسية: مرحلة التنظيم، ومرحلة التفسير، ومرحلة التطبيق. وفي مرحلة التنظيم يشارك عدد من الأطراف مثل مشغل إيميس، والإدارة، ونائب المدير للشؤون الأكاديمية، ونائب المدير لشؤون الطلاب، ومدير المدرسة. ثالثًا، تواجه المدرسة تحديات في التطبيق مثل كثرة عدد الطلاب، وانتقال بعضهم دون إشعار، وعدم اكتمال البيانات أو عدم مطابقتها مع بيانات "دوككابيل"، فضلًا عن المشكلات التقنية الصادرة من المركز.

الكلمات المفتاحية: الإدارة، *EMIS*، إدارة البيانات

تم التحقق من قبل وحدة تطوير اللغة

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pertumbuhan digital yang begitu cepat, informasi telah menjadi sumber daya yang sangat berharga dalam berbagai aspek kehidupan termasuk pengembangan pendidikan. Karena informasi telah menjadi sumber daya penting bagi lembaga pendidikan. Tuntutan utama bagi lembaga-lembaga tersebut adalah membuat manajemen informasi menjadi lebih efektif untuk membantu mereka mencapai tujuan mereka. Pengelolaan data yang efektif dan efisien ini mendukung proses pembelajaran dan meningkatkan mutu lembaga pendidikan. Teknologi informasi, semua data penting dapat diakses dan diatur dengan lebih mudah dan cepat, sehingga mempermudah administrasi dan meningkatkan kualitas layanan pendidikan.[1]

Sistem informasi manajemen dalam dunia pendidikan, khususnya dalam pendidikan Islam adalah suatu kebutuhan. Hal ini didasari atas fakta bahwa masyarakat sekarang ini membutuhkan dan menuntut pelayanan pendidikan berkualitas. Salah satu solusi yang dapat diberikan adalah tersedianya instrumen dan infrastruktur tehnologi yang memungkinkan pendidikan diselenggarakan dengan baik dan bermutu dalam bentuk sistem informasi manajemen pendidikan Islam.[2]

---

[1]Novi Yona, Sidratul Munti, and Dwi Asril Syaifuddin, "Analisa Dampak Perkembangan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Bidang Pendidikan" 4 (2020): 1799–1805.

[2]Anwar Darwis and Hilal Mahmud, "Sistem Informasi Manajemen Pada Lembaga Pendidikan Islam," *Kelola: Journal of Islamic Education Management* 2, no. 1 (2017): 64–77,

Kementerian Agama melakukan perilisan platform *aplikasi Education Management Information System* (EMIS) 4.0, yang mana aplikasi tersebut memiliki tujuan untuk memerikan pelayanan pendidikan keagamaan yang berada dibawah naungan Kementerian Agama. *Education Management Information System* (EMIS) mengelola informasi penting tentang pendidikan Islam, termasuk data sekolah, guru dan siswa. Pendidikan Islam harus berlandaskan akhlak yang baik. EMIS sebagai sistem yang mendukung pendidikan harus digunakan untuk tujuan yang baik, bukan untuk menyebarkan keburukan atau informasi yang dapat merusak moral peserta didik dan tenaga pendidik.[3] Allah Swt., berfirman dalam QS. An-Nur/24: 19

إِنَّ الَّذِينَ يُحِبُّونَ أَنْ تَشِيعَ الْفَاحِشَةُ فِي الَّذِينَ آمَنُوا لَهُمْ عَذَابٌ أَلِيمٌ فِي الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ ۚ وَاللَّهُ يَعْلَمُ وَأَنْتُمْ لَا تَعْلَمُونَ

Terjemahnya:

> "Sesungguhnya orang-orang yang ingin agar perbuatan yang sangat keji itu (berita bohong) tersiar di kalangan orang-orang yang beriman, mereka mendapat azab yang pedih di dunia dan di akhirat. Dan allah mengetahui, sedang kamu tidak mengetahui."[4]

Dalam Tafsir Al-Miṣbāḥ, Quraish Shihab mengungkap maksud ayat ini ialah orang-orang yang senang akan tersebarnya kekejian baik berupa ucapan, berita atau perbuatan di kalangan orang beriman maka bagi mereka yang senang itu adalah azab Allah yang pedih baik di dunia maupun diakhirat Quraish Shihab kemudian memerinci bahwasannya azab yang pedih itu tidak hanya ditujukan

---

https://doi.org/10.24256/kelola.v2i1.444.

[3]Sahrul Iman Bhato, Nurul Hikmah, and Sirajuddin Noor, "Implementasi Penggunaan Aplikasi Education Management Information System (Emis) Di PD Pontren Kementerian Agama Kota Palangka Raya Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya , Indonesia Kementerian Agama Kota Palangka Raya , Indonesia," no. 5 (2024).

[4]Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya Edisi Penyempurnaan (Jakarta: Lajnah Pentashihan al-Qur'an Kemenag RI, 2019), 500.*

kepada orang-orang yang senang menyebarkan isu-isu kekejian akan tetapi juga kepada orang-orang yang senang akan tersebarnya isu tersebut meskipun ia tidak berkecimpung langsung didalamnya. [5]

Ayat ini memberikan peringatan keras kepada mereka yang menyebarkan berita buruk atau fitnah di tengah-tengah kaum mukminin. Allah Swt. menjelaskan bahwa perbuatan seperti itu akan mendatangkan azab baik di dunia (seperti hukuman pidana) maupun di akhirat (siksa neraka), kecuali jika mereka bertaubat.[6] Allah Swt., juga menegaskan bahwa hanya dia yang mengetahui segala sesuatu, termasuk niat buruk manusia, sedangkan manusia tidak memiliki pengetahuan sempurna tentang hal tersebut.[7] Ayat diatas disebutkan bahwa untuk berhati-hati dalam menyebarkan informasi dan menghindari penyebaran berita palsu. Dalam konteks sistem informasi, ini sangat berkaitan dengan integritas data dan keandalan sistem komunikasi. Rasulullah saw bersabda:

مَن دَلَّ عَلَى خَيْرٍ فَلَهُ مِثْلُ أَجْرِ فَاعِلِهِ

Artinya :

> "Barang siapa yang menunjukkan suatu kebaikan, maka dia akan mendapatkan pahala seperti orang-orang yang melakukannya" (HR. Muslim).[8]

Hadits ini menekankan pentingnya peran seseorang dalam mengajak orang lain kepada kebaikan. Konteks ini, menunjukkan kebaikan tidak hanya terbatas

---

[5]M, Quraish Shihab, Tafsir Al-Mishah: pesan dan kesan keserasian Al-Qur'an.(Tanggerang:Lentera Hati,2017),305

[6]Itrayuni Itrayuni, Andri Ashadi, and Faizin Faizin, "Kontekstualisasi Surah Al-Nūr Ayat 11-20 Pada Open Journal System Indonesia Kontemporer," *Mashdar: Jurnal Studi Al-Qur'an Dan Hadis* 4, no. 1 (2022): 19–34, https://doi.org/10.15548/mashdar.v4i1.4619.

[7]Eka Danik Prahastiwi, Dian Tias Aorta, and Diah Wahyuningsih, "Bergesernya Pola Interaksi Sosial Keagamaan Islam Selama Pandemi Covid-19," *Jurnal Pemikiran Keislaman Dan Kemanusiaan* 5, no. 2 (2021): 109–21.

[8]Dalam Perspektif, Al- qur'an, dan Hadits, (2023): 69–79.

pada tindakan langsung, tetapi juga mencakup memberi petunjuk atau mengarahkan orang lain untuk melakukan kebaikan.[9] Setiap individu yang berkontribusi dalam menyebarkan kebaikan akan mendapatkan pahala yang setara dengan orang-orang yang mengikuti ajakannya, tanpa mengurangi pahala mereka sedikitpun. sistem informasi harus dirancang untuk menyampaikan informasi yang bermanfaat dan mendukung kebaikan bagi sistem pendidikan saat ini.

Education Manajemen Information Sistem (EMIS) sebagai salah satu wadah pendukung terkait informasi dan data seputar lembaga pendidikan terkait.[10] EMIS menjadi penting, terutama di era digital saat ini karena dapat mendukung kinerja, sistem ini merekam tentang jumlah lembaga, pendidik dan tenaga kependidikan, fasilitas yang dimiliki , dan lain-lain. EMIS merupakan suatu sistem manajemen pendukung yang berfungsi untuk menyediakan data yang akurat dan tepat waktu. Salah satu bentuk pemanfaatan sebagai alat atau sarana pelayanan informasi, kinerja, dan efektifitas dalam perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, serta pengawasan yang terangkai dalam sebuah jaringan yang terhubung antara satu dengan yang lainnya dalam mencapai sebuah tujuan dari lembaga pendidikan.[11]

Education Manajemen Information System (EMIS), diharapkan mampu menyediakan informasi bagi para pengelola pendidikan untuk pengambilan

[9]Wismanto et al., "Kewajiban Belajar Mengajar Dalam Islam Untuk Meningkatkan Iman Dan Takwa," *IHSANIKA: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 2, no. 2 (2024): 64–72, https://jurnal.stikes-ibnusina.ac.id/index.php/IHSANIKA/article/view/1091/1053.

[10]Husnil Mubarok, *"Implementasi Education Management Information System (EMIS) dalam Mengolah Data Lembaga Di Madrasah Tsanawiyah Darussa'adah Gubugklakah Kecamatan Poncokusumo Kabupaten Malang,*" *Leadership: Jurnal Mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam* 3, no. 1 (2022): 50, https://doi.org/10.32478/leadership.v3i1.876.

[11]Rasdiana Sina "Penerapan Education Management Information System (Emis) Di Lembaga Pendidikan Keagamaan Dan Pondok Pesantren," (2020).

keputusan yang taktis dan menyiapkan data yang akurat. EMIS sebagai penyedia data riil lembaga pendidikan yang ada banyak dari lembaga pendidikan yang belum 100% riil dalam mengoperasikan EMIS hal ini dikarenakan masih banyak kendala baik dari sistem itu sendiri dan juga dari pengumpulan data yang ada pada lembaga pendidikan terkait seperti, kurang lengkapnya informasi data mengenai siswa, kurang riilnya data terkait keadaan lembaga tersebut, adapun kendala server pusat EMIS yang juga sering mengalami *trouble*. Kendala yang dihadapi adalah masalah server yang kurang mumpuni. Dalam hal ini perlu nya perbaikan server agar *Education Manajemen Information System* (EMIS) dalam menyusun program tahunan pada Kementrian Agama bisa berjalan dengan lancar.

Penelitian ini didasarkan pada tiga argumentasi. Pertama, EMIS adalah suatu sistem yang berorientasi kepada sistem informasi yang mementingkan keakuratan data dan ketepatan sasaran dalam memperoleh berbagai data dan informasi yang dibutuhkan Kementrian Agama.[12] Kedua, EMIS sangat diperlukan sebagai sarana dalam mewujudkan pengelolaan pendidikan sekolah yang lebih efektif dan optimal di masa sekarang.[13] Ketiga, EMIS sangat dibutuhkan dan telah memberikan kontribusi yang cukup signifikan dalam perencanaan pendidikan, namun masih terdapat beberapa kekurangan yang membutuhkan perbaikan dari berbagai aspek.[14] Berdasarkan permasalahan yang terdapat pada latar belakang yang telah diuraikan, peneliti tertarik mengangkat sebuah judul yaitu implementasi

[12]La Ode Ismail Ahmad Dan Ristati Sinen, Penerapan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Dalam Proses Pembelajaran Di Smp Negeri 21 Makassar, *Jurnal Idaarah*, Vol. I, No. 2, Desember 2022

[13]Alfitri, Teori, Konsep, Dan Strategi Pemberdayaan Masyarakat, 2019.

[14]Dita Loryana and Mohammad Syahidul, "Implementasi Sistem Informasi Manajemen Dalam Meningkatkan Pelayanan Pendidikan Sekolah Di Masa Pandemi Covid-19," *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan* 9, no. 5 (2021): 1221–35.

emis dalam menyusun program tahunan di MTsN Palopo. Implementasi EMIS dalam menyusun program tahunan di MTsN Palopo tidak hanya bergantung pada aspek teknis, tetapi juga dipengaruhi oleh faktor sosial, ekonomi, dan budaya yang ada di masyarakat. Dalam Memahami fakta sosial ini penting untuk merancang strategi yang efektif dalam pengelolaan data dan perencanaan pendidikan.

Berdasarkan hasil observasi awal, di MTsN Palopo ditemukan bahwa implementasi EMIS dalam menyusun program tahunan di temukan kendala teknis maupun praktis baik dalam akses internet yang lambat atau tidak stabil, validasi dan akurasi data maupun dalam SDM itu sendiri. Hal ini menjadi daya tarik dalam penelitian untuk mengetahui bagaimana implementasi EMIS dalam penyusunan program tahunan Di MTsN Palopo khususnya dalam pengelolaan data dan informasi terkait pendidikan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah penulis paparkan sebelumnya, pokok rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: bagaimana implementasi *education management information system* (EMIS) dalam menyusun program tahunan Di MTsN Palopo? Pokok masalah ini dibagi atas tiga sub pokok masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana proses pengelolahan data EMIS di MTsN Palopo?
2. Bagaimana implementasi kebijakan EMIS dalam menyusun program tahunan di MTsN Palopo ?
3. Bagaimanakah tantangan dalam implementasi EMIS dalam menyusun

program di MTsN Palopo?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disebutkan di atas, yang menjadi tujuan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Menganalisis proses pengelolaan data EMIS di MTsN Palopo.
2. Menganalisis implementasi kebijakan EMIS dalam menyusun program tahunan di MTsN Palopo.
3. Menganalisis tantangan dalam implementasi EMIS dalam menyusun program tahunan di MTsN Palopo.

D. Manfaat penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah disebutkan di atas, manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini berkontribusi pada pengembangan teori dalam bidang manajemen pendidikan, khususnya terkait dengan penerapan sistem informasi manajemen pendidikan (*Education Management Information System/*EMIS) Madrasah dalam perencanaan program tahunan. Penelitian ini dapat memperkaya kajian akademik mengenai efektivitas sistem informasi dalam mendukung pengambilan keputusan dan perencanaan strategis di sektor pendidikan. Selain itu, penelitian ini dapat menjadi referensi bagi studi-studi selanjutnya dalam mengembangkan dan

mengoptimalkan sistem EMIS dalam berbagai aspek manajemen pendidikan.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini juga memberikan wawasan dan keterampilan bagi pengguna EMIS di MTsN Palopo dalam memanfaatkan teknologi informasi untuk keperluan manajerial dan administratif. Selain itu, Implementasi *Education Management Information System* (EMIS) dalam Menysun Program Tahunan di MTsN Palopo dapat membantu dalam menyusun program tahunan yang lebih sistematis, berbasis data, dan efisien. Penelitian ini dapat menjadi dasar bagi pemerintah atau pengelola sistem dalam melakukan evaluasi dan pengembangan lebih lanjut terhadap EMIS agar lebih optimal dalam mendukung perencanaan program tahunan. Dengan adanya EMIS, pengelolaan data pendidikan menjadi lebih akurat, real-time, dan terintegrasi, sehingga mempermudah proses pengambilan kebijakan. Selain itu, penggunaan EMIS dapat meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam penyusunan program tahunan, karena semua data terdokumentasi dengan baik dan dapat diakses oleh pihak terkait.

BAB II
KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Sebelumnya Yang Relevan

Berdasarkan hasil penelusuran dari penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya dan dianggap mirip dengan masalah yang diteliti tetapi memiliki perbedaaan terhadap masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini. Dari beberapa yang dimaksud adalah:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Sri Reski Ananda, Sutrisman Basir ,Besse Herlina, Juri Naswa Nathania, Wulan Fabisian, Winarni Fujiastuti, Jumrah, Sri Nur Rahmi, Muliati ”Implementasi Aplikasi Emis 4.0 Dalam Meningkatkan Efektivitas Pengelolaan Data Di Madrasah Aliyah As’adiyah Cabang Tosora Kecamatan Majauleng Kabupaten Wajo”. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif. Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan wawancara dan observasi. Teknik wawancara yang dilakukan untuk mengumpulkan data penelitian dengan memakai teknik tanya jawab secara langsung dengan subjek yang akan diteliti. Hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, implementasi aplikasi EMIS 4.0 dalam meningkatkan efektivitas pengelolaan data di Madrasah Aliyah As’adiyah Cabang Tosora penerapan aplikasi EMIS 4.0 dijalankan dengan melihat tahap pengorganisasian, tahap interpretasi, dan tahap aplikasi apakah berjalan sesuai dengan teori walaupun ada hambatan yang dilalui pada saat penginputan data yang perlu dikonfirmasi oleh Admin Kementerian

Agama dan keefektifan data sudah sesuai dengan pemahaman program, ketepatan sasaran, ketepatan waktu, tercapainya tujuan, dan perubahaan nyata.[15]

Adapun yang menjadi perbedaan penelitian di atas dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis, yaitu membahas tentang implementasi aplikasi emis 4.0 dalam meningkatkan efektivitas pengelolaan data, sedangkan penelitian yang peneliti lakukan yaitu implementasi EMIS dalam menyusun program tahunan dan yang menjadi persamaan yaitu metode penelitian yang digunakan sama-sama metode penelitian kualitatif.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Fauzi Yusri, Jumaruddin" Analisis Implementasi Kebijakan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Islam Berbasis *Education Management Information System* (EMIS). Penelitian dalam penulisan artikel ini menggunakan jenis penelitian *library research* dengan melakukan penyelidikan terhadap buku, literatur, catatan maupun laporan tentang EMIS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada tiga langkah yang harus dilakukan dalam kebijakan EMIS yaitu *organization, interpretation, and application.* Pengelolaan data berbasis EMIS telah memudahkan dalam pengambilan keputusan maupun pengambilan kebijakan untuk kemajuan lembaga pendidikan Islam. Namun EMIS sebagai basis pangkalan data pendidikan Islam untuk pengambilan kebijakan belum mampu digunakan secara maksimal, sebab tingkat validitas dan keterkinian

[15]Sri Reski Ananda, "Implementasi Aplikasi Emis 4.0 Dalam Meningkatkan Efektivitas Pengelolaan Data". September (2024).

(*updating*) data masih belum sempurna.[16]

Adapun yang menjadi persamaan penelitian di atas dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis yaitu sama-sama membahas tentang EMIS dan adapun perbedaan dari sisi metode penelitian yang digunakan penelitian ini menggunakan teknik *library research* dan pengumpulan data melalui buku dan artikel sedangkan penelitian yang akan saya lakukan yaitu menggunakan metode penelitian kualitatif dan pengumpulan data melalui observasi dan wawancara secara langsung.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Kholishotul Amaliyah, Ara Hidayat" Analisis Penerapan *Education Management Information System* (EMIS) Dalam Mengelola Data Lembaga Di MTS Sains Qurani Azzakiyyah Cinunuk Kabupaten Bandung" Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dokumentasi, dan studi pustaka. Hasil penelitian menunjukkan bahwa EMIS membantu meningkatkan kualitas pengajaran, serta dapat menjadi alat penting dalam merancang kebijakan pendidikan yang lebih efektif Kesimpulannya, dengan adanya EMIS, lembaga pendidikan dapat mengoptimalkan sumber daya mereka, meningkatkan proses pengajaran, dan meningkatkan pemahaman tentang tantangan dan peluang dalam sistem pendidikan. Semua ini berkontribusi pada peningkatan kualitas pelayanan pendidikan secara keseluruhan.[17]

Adapun yang menjadi perbedaan penelitian diatas dengan penelitian yang

[16]Ahmad Fauzi Yusri, "Analisis Implementasi Kebijakan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Islam Berbasis Education Management Information System (EMIS) (2024): 223–33

[17]Kholishotul Amaliyah, Ara Hidayat" Analisis Penerapan Education Management Information System (EMIS) Dalam Mengelola Data Lembaga." 36 (2023): 543–55.

dilakukan oleh penulis yaitu membahas tentang analisis penerapan *education management information system* (EMIS) dalam mengelola data lembaga, sedangkan penelitian yang akan saya lakukan implementasi emis dalam menyusun program tahunan dan yang menjadi persamaan yaitu metode penelitian yang digunakan sama-sama metode penelitian kualitatif.

B. Landasan Teori

1. *Education management information system* (EMIS)

a. Manajemen system pendidikan

Manajemen sistem pendidikan adalah proses pengelolaan berbagai sumber daya dalam dunia pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Proses ini mencakup perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan kegiatan pendidikan untuk memastikan efisiensi, efektivitas, dan kesinambungan sistem pendidikan. Manajemen pendidikan bukan hanya administrasi rutin, melainkan pengaturan strategis yang melibatkan juga adaptasi terhadap perubahan dan inovasi dalam pembelajaran.[18] Manajemen sistem pendidikan di tingkat dasar dan menengah menekankan pada pengelolaan sumber daya secara berkelanjutan dan berbasis bukti untuk meningkatkan mutu pendidikan. Pendekatan ini membantu sekolah merespons perubahan teknologi dan inovasi dalam pembelajaran yang efektif di berbagai wilayah.

Secara keseluruhan, manajemen sistem pendidikan bertujuan untuk mengintegrasikan berbagai komponen dan sumber daya pendidikan agar berjalan

[18] Revi Adekamisti, Elva Novianty, and Hendra Harmi, "Implementasi Manajemen Sistem Pendidikan Pada Tingkat Dasar Dan Menengah: Tantangan Dan Solusi," *Dirasah* 8, no. 1 (2025): 211–25, https://ejournal.iaifa.ac.id/index.php/dirasah.

secara sinergis dan berkelanjutan demi pencapaian tujuan pendidikan nasional secara efektif dan efisien. Manajemen sistem pendidikan merupakan sebuah proses yang menyeluruh dalam mengelola input, proses, output, dan outcome pendidikan agar dapat mencapai tujuan secara optimal. Keberhasilan manajemen sistem pendidikan ditentukan oleh bagaimana pengelola mampu merencanakan, mengorganisasikan, melaksanakan, serta mengawasi seluruh komponen pendidikan, sehingga mampu menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas dan relevan dengan tuntutan zaman.

Pendidikan sebagai sistem terdiri dari sejumlah komponen. Komponen tersebut antara lain: raw input (siswa/mahasiswa), instrumental input (pendidik dan tenaga kependidikan, kurikulum, dana, sarana prasarana, dll), environmental input (ekonomi, sosial, budaya, kependudukan, politik dan keamanan), proses pendidikan serta output (tamatan) dan outcome (mutu lulusan). Sistem pendidikan dapat dilihat dalam ruang lingkup makro. Pendidikan formal, nonformal, dan informal merupakan subsistem dari bidang pendidikan sebagai sistem dan seterusnya.[19]

b. Sejarah perkembangan EMIS

Aplikasi EMIS (*Education Management Information System*) merupakan platfrom yang diciptakan dan dikembangkan oleh Kementerian Agama Republik Indonesia (Kemenag), khususnya di bawah koordinasi Direktorat Jenderal Pendidikan Islam. Platfrom aplikasi EMIS mulai digunakan di lingkup madrasah sejak lebih dari 20 tahun yang lalu, tepatnya sekitar tahun 1998-2000, sebagai

[19] Apriyanti Widiansyah et al., "Peranan Sumber Daya Pendidikan Sebagai Faktor Penentu Dalam Manajemen Sistem Pendidikan," *Manajemen Sistem Pendidikan. Cakrawala* 18, no. 2 (2018): 229–34, http://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/cakrawala.

sistem pendataan pendidikan Islam yang dikelola oleh Kementerian Agama RI. Pada awalnya, sistem ini berbasis manual dan kemudian bertransformasi menjadi digital seiring perkembangan teknologi.[20]

Sistem ini bertujuan untuk menyediakan data yang akurat dan tepat waktu untuk perencanaan dan pengambilan keputusan. Pada tahun 2010-an, fokus pada peningkatan kapasitas dan kualitas data dalam EMIS semakin meningkat. Kementerian Agama dan lembaga terkait lainnya mulai memberikan pelatihan dan pendampingan kepada operator EMIS di madrasah untuk memastikan bahwa data yang dikelola adalah akurat dan dapat diandalkan. Selain itu, integrasi EMIS dengan sistem informasi lainnya juga mulai diperkenalkan.

Dengan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi, EMIS terus beradaptasi dengan perkembangan digital. Penggunaan aplikasi berbasis web dan mobile untuk pengelolaan data pendidikan semakin umum. Inovasi ini bertujuan untuk mempermudah akses data dan meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan informasi pendidikan. [21]

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa sejarah perkembangan EMIS menunjukkan evolusi yang signifikan dari sistem informasi manajemen pendidikan yang sederhana menjadi sistem yang lebih kompleks dan terintegrasi. Dengan terus beradaptasi terhadap perkembangan teknologi dan kebutuhan pendidikan, EMIS diharapkan dapat memberikan kontribusi yang lebih besar dalam pengelolaan data pendidikan dan perencanaan yang lebih baik di masa

[20]Kementerian Agama Republik Indonesia. (2003). *Petunjuk Teknis Pengelolaan EMIS.* Jakarta: Kemenag.(2003)

[21]Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2020). *Panduan Penggunaan EMIS dalam Era Digital*. Jakarta: Kemendikbud(2020)

depan.

Husein Abdul Hamid bahwa *"An education management information system (EMIS) provides systematic, quality data in a well- structured enabling environment that facilitates utilization of the information produced in planning and policy dialogue."* Yang mana artinya bahwa EMIS adalah suatu Sistem Informasi Manajemen Pendidikan yang menyediakan komponen dengan sistematis dan berkualitas dengan sistem pendukung yang terstruktur dengan baik sebagai fasilitas memanfaatkan informasi yang dihasilkan dari perencanaan dan kebijakan.[22]

Menurut Charles EMIS adalah kumpulan komponen keluaran proses input dan umpan balik yang diintegrasikan untuk mencapai sesuatu yang objektif.[23] Selain itu terdapat pandangan menurut Mahmud dkk mengenai definisi EMIS ini, yang mengatakan bahwa EMIS adalah gabungan antara sumber daya manusia dan aplikasi teknologi informasi yang dikombinasikan dengan tujuan untuk menentukan, menyimpan, selanjutnya mengelola, dan mengambil data sebagai sarana pendukung dalam proses pengambilan keputusan di bidang pendidikan.[24]

Education Management Information System merupakan sebuah metode manajemen formal dalam penyediaan informasi pendidikan yang akurat dan tepat waktu sehingga proses pengambilan keputusan, perencanaan, pengembangan

---

[22]Husein Abdul Hamid dalam kutipan Samsuri Samsuri, "Pemanfaatan Education Management Information System (Emis) Dalam Pengambilan Keputusan Di Seksi Pai Kementerian Agama Kabupaten Majalengka, Jawa Barat," JIEM (Journal of Islamic Education Management) 5, no. 1 (2021): 30, https://doi.org/10.24235/jiem.v5i1.8571.

[23]Charles dalam kutipan Nuril Muhammad Hasieb "Penerapan *Education Management Information System* (EMIS) Dilembaga Pendidikan Keagamaan Dan Pondok Pesantren Pada Kantor Kementerian Agama Implementation Of Education Management Information System (EMIS) In Religious Educational Institutions And Islam" 4 (2024): 14–31.

[24]Winda Nurmaulida S Dkk, Program Studi and Manajemen Pendidikan, "269 | P a g E" 36 (2023): 269–83.

proyek, dan fungsi-fungsi manajemen pendidikan lainnya dapat dilaksanakan secara efektif. Dalam pengertian lain EMIS adalah sekelompok informasi dan dokumentasi yang terorganisasi dalam melaksanakan pengumpulan, penyimpanan, pengolahan, analisis, dan penyebaran informasi yang digunakan untuk manajemen dan perencanaan pendidikan. Sistem EMIS digunakan untuk mengatur data dan informasi pendidikan dalam jumlah besar yang dapat dibaca, diambil kembali, diproses, dianalisis, dan disajikan dan disebarkan.[25]

Platform EMIS dinilai sangat efektif dalam meningkatkan kualitas, kecepatan, dan keakuratan pengelolaan data pendidikan di madrasah dan lembaga pendidikan Islam lainnya. Namun, efektivitas optimal masih membutuhkan peningkatan kapasitas sumber daya manusia dan stabilitas infrastruktur teknologi guna meminimalisir kendala teknis yang kerap terjadi di lapangan.[26]

Education Management Information System merupakan unit layanan kelembagaan yang memproduksi, mengelola, dan menyebarluaskan data dan informasi pendidikan, biasanya di dalam Kementerian atau Departemen Pendidikan nasional.[27] EMIS merupakan kebutuhan yang diperlukan suatu organisasi untuk mencapai efektifitas dan efisiensi kerja khususnya dalam era perkembangan teknologi modern saat ini. Pengelolaan emis yang tepat merupakan salah Satu hal penting dalam mempertahankan bahkan mengembangkan sebuah

---

[25]Fuadi Aziz, "Pengambilan Kebijakan Berbasis Education Management Information System(EMIS),"*Jurnal Pendidikan Islam* 3, no. 1 (1970): 135.

[26]Kasmin Kasmin and Risa Nurilahi, "Hubungan Penggunaan Education Management Information System (EMIS) 4.0 Dengan Efektivitas Pendataan Pendidikan Madrasah," *Jurnal Isema : Islamic Educational Management* 8, no. 2 (2023): 123–34, https://doi.org/10.15575/isema.v8i2.20354.

[27]Haiyan Hua, "Sistem Informasi Manajemen Pendidikan (EMIS): Sistem Data Dan Informasi Terpadu Dan Implikasinya," 2023, 1–26.

lembaga Pendidikan. Sebelum teknologi informasi berbasis komputer hadir, emis sudah ada terlebih dahulu. Akan tetapi dengan adanya komputer Sebagai salah Satu bentuk Revolusi teknologi komputer mampu memproses data secara tepat dan akurat.[28] Allah Swt., berfirman dalam QS. surat Al-Hujurat/ 49 ayat 6:

يٰٓاَيُّهَا الَّذِيْنَ اٰمَنُوْٓا اِنْ جَاۤءَكُمْ فَاسِقٌۢ بِنَبَاٍ فَتَبَيَّنُوْٓا اَنْ تُصِيْبُوْا قَوْمًاۢ بِجَهَالَةٍ فَتُصْبِحُوْا عَلٰى مَا فَعَلْتُمْ نٰدِمِيْنَ

Terjemahnya :

> "Hai-orang-orang yang beriman! jika datang kepadamu orang fasik membawa suatu berita, maka periksalah dengan teliti agar kamu tidak menimpakan suatu musibah kepada suatu kaum tanpa mengetahui keadaannya yang menyebabkan kamu menyesal atas perbuatanmu itu".[29]

Ibnu Katsir, menjelaskan bahwa: maksudnya, informasi yang diterima haruslah diteliti terlebih dahulu. Janganlah tergesa-gesa dan terlalu cepat menerima begitu saja lalu membenarkannya tanpa mencari tahu kebenarannya, apalagi sampai menyebarkannya kepada orang lain. Ketika informasi yang disebarkan tidak benar dan mengandung manfaat, maka yang tersisa adalah penyesalan karena memberikan madlarat. Orang yang tidak cermat dan hati-hati dengan menyebarluaskan berita tanpa mencari tahu kebenarannya, sama halnya meneruskan perbuatan orang fasik.[30]

Ayat di atas menjelaskan bahwa informasi sangatlah penting diteliti klarifikasi dari mana asalnya dan kebenarannya agar tidak membuat sebuah

---

[28]Edy Haryanto, "Peran Sistem Informasi Manajemen Peserta Didik Dalam Optimalisasi Efisiensi Kerja Bidang Kesiswaan," *Global Education Journal* 1, no. 2 (2023): 156–72.

[29]Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*

[30]Imam Abul Fida Isma"il Ibnu Kasir ad-Dimasyqi, Tafsir Ibnu Kasir Juz 9 (Jakarta: Sinar Baru Algesindo, 2020), hlm. 108

keputusan yang salah dan merugikan diri sendiri atau kelompok lainnya. Dari berbagai fenomena perkembangan sistem informasi pendidikan dan pemanfaatannya dalam dunia pendidikan saat ini maka kita juga harus mencermati tentang bagaimana seharusnya pihak-pihak yang terkait agar tidak kehilangan kontrol dan landasan organisasi pendidikan yang menyangkut efektivitas dan keefisienan sebuah manajemen Pendidikan.[31]

EMIS merupakan salah satu jenis aplikasi pendataan pendidikan Islam yang dikembangkan oleh Subbag Sistem Informasi, bagian Perencanaan dan Sistem Informasi, Setditjen Pendidikan Islam (Tim EMIS Pendis Pusat) untuk mendukung proses validasi data EMIS yang dijaring dari setiap sumber data. Aplikasi ini digunakan untuk memberikan pelayanan khususnya kepada lembaga pendidikan islam mulai dari pendaftaran lembaga, update profil lembaga, hingga perpanjangan lembaga. Untuk meningkatkan efektivitas, akurasi, dan kemudahan pencarian informasi, sistem manajemen informasi harus diterapkan di lembaga pendidikan. Kualitas layanan yang mengandung hal ini agar kiranya memiliki keunggulan kompetitif.[32] Termasuk perencanaan, pelaksanaan, koordinasi, dan pengendalian.

EMIS memiliki sejumlah manfaat yang bisa diambil oleh para penggunanya, berikut beberapa manfaat dari EMIS:

1) Meningkatkan pelayanan yang jauh lebih baik dari sebelumnya, karena sudah dilengkapi dengan teknologi yang canggih.

---

[31]Miftakhul Muthoharoh, "Inovasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis HOTS (Higher Order Thinking Skill)," *Journal of Islamic Education* 5, no. 2 (2020): 131–43.

[32] Ifti Rida Awalia, 2022 Pengaruh Sop Manajemen Aset Terhadap Kualitas Layanan Bidang Aset Untuk Sekolah Menengah Pertama Di Dinas Pendidikan Kota Bandung Universitas Pendidikan Indonesia | *Repository.Upi.Edu* | *Perpustakaan.Upi.Edu*," 2022, 35– 63.

2) Mempercepat berbagai aktivitas, sehingga tidak membutuhkan proses yang panjang dalam mengolah suatu kegiatan manajemen.

3) Emis bisa menjamin kualitas dan keterampilan di dalam memanfaatkan emis secara kritis.

4) Memperbaiki produktivitas dalam aplikasi pengembangan dan maintenance sistem.

Adapun manfaat penerapan *sistem Education Management Information System* (EMIS) di madrasah dapat mencakup:

1.) Membantu madrasah mengumpulkan, mengatur, dan menganalisis data yang terkait dengan operasi dan kinerjanya secara lebih efisien dan akurat.

2.) Menyediakan akses ke data yang akurat dan terkini, serta mendukung pengambilan keputusan yang lebih baik oleh para pendidik, administrator, dan pemangku kepentingan lainnya di dalam madrasah.

3.) Membantu pendidik menyesuaikan strategi pengajaran dan pembelajaran mereka untuk memenuhi kebutuhan masing-masing siswa.

Membantu memastikan bahwa madrasah memenuhi tujuan dan sasaran pendidikannya.[33]

Sistem informasi manajemen pendidikan yang terhubung ke lembaga pendidikan bertujuan untuk memberikan dampak positif pada proses dan hasil yang efektif dan efisien serta meningkatkan sistem untuk memastikan kualitas pendidikan.[34] Penggunaan sistem informasi online dalam manajemen pendidikan

[33]M H Surya and R Hayati, *Aplikasi Education Management Information System* (EMIS) Dilihat Dari Aspek Sumber Daya Pada Madrasah Tsanawiyah Negeri 9," *Japb* 6 (2023):58599.

[34]Dkk Tupono Wahir, "Efektivitas Education Management Information System (Emis) Di Madrasah Aliyah Negeri 5 Sleman," *Jurnal Manajemen Publik & Kebijakan Publik (JMPKP)*

telah meningkat pesat karena efektivitas dan efisiensinya. Tujuan utama sistem informasi manajemen tidak lain untuk meningkatkan efisiensi kegiatan sekolah dalam penyimpanan laporan siswa dan data personalia guru[35]

c. Fungsi dan Peran EMIS

Fungsi dari EMIS sendiri yaitu memberikan pelayanan pendaftaran operator EMIS tingkat lembaga, pelayanan perubahan akun dan password lembaga, serta perekapan data lembaga. EMIS digunakan untuk mengelola informasi baik dari profil madrasah, siswa, lulusan dan tenaga pendidik serta kependidikan.[36] Tujuan dari EMIS adalah untuk mengintegrasikan informasi yang berkaitan dengan manajemen kegiatan pendidikan,dan untuk membuatnya tersedia dengan cara yang komprehensif namun ringkas untuk berbagai pengguna dalam pembentukan bagian Data dan Informasi Pendidikan ini adalah untuk memperluas cakupan dan sasaran pendataan EMIS.[37]

Education Management Information System bertujuan untuk mengumpulkan, memproses, dan menyajikan data yang berkaitan dengan kegiatan pendidikan. Sistem ini sangat penting bagi sekolah, termasuk Madrasah, karena dapat membantu dalam mengumpulkan dan menganalisis data, sehingga dapat diambil keputusan yang lebih baik untuk meningkatkan kualitas pendidikan. EMIS diberlakukan oleh Kementerian Agama Republik Indonesia. Oleh karena

---

Vol.2, no. no.2 (2020): hal.28.

[35]Fathimatus Bilqis. Arifiani and Muhammad Al-Fatih, "Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Terhadap Kepuasan Siswa Di Sekolah Menengah Kejuruan," *JM-TBI: Jurnal Manajemen Dan Tarbiyatul Islam* 2, no. 1 (2021): 25–32.

[36]Rabiatul Husna "Sistem Informasi Manajemen Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kabupaten Kotawaringin Timur," *Adiba: Journal of Education* 3, no. 2 (2023): 292–303.

[37]Muthmainnah Muthmainnah, "Optimalisasi Sitem Informasi Manajemen Pendidikan Di Madrasah, "*Business and Investment Review* 1, no. 3 (2023): 12–21, https://doi.org/10.61292/birev.v1i3.9.

itu Lembaga Pendidikan bekerja sama dengan Kemenag pengoperasiannya. EMIS digunakan untuk mengelola informasi baik dari profil madrasah, siswa, lulusan dan tenaga pendidik serta kependidikan.[38] Keberadaan EMIS pada ujungnya berfungsi untuk menelaah informasi menjadi bahan pengambilan keputusan. Selain informasi dapat diperoleh melalui sistem ini, informasi juga bisa diperoleh dari informasi luar.[39]

Peran EMIS dalam Pengambilan Keputusan adalah:

1.) Memudahkan perencanaan sehingga tepat sasaran.

2.) Membantu penentuan skala prioritas dalam pengambilan keputusan.

3.) Bahan untuk mengambil Keputusan yang tepat bagi para pengambil kebijakan.

4.) Membantu dalam progress report dan evaluasi kegiatan yang telah berlangsung.[40]

d. Proses Pengelolaan data EMIS

Data merupakan gambaran dari suatu keadaan atau suatu hal pada suatu waktu tertentu yang dinyatakan dengan angka atau simbol sedangkan informasi adalah semua keterangan, termasuk keterangan yang diperoleh dari hasil pengolahan data yang digunakan untuk suatu keperluan.[41] Data yang sudah dikumpulkan akan bermanfaat jika data tersebut dimanfaatkan untuk bahan

[38]Husna "Sistem Informasi Manajemen Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kabupaten Kotawaringin Timur.(2017)"

[39]Haryanto, "*Peran Sistem Informasi Manajemen Peserta Didik Dalam Optimalisasi Efisiensi Kerja Bidang Kesiswaan,no. 3 (2020).*

[40]Rahmawaty Kahar, "Pemanfaatan Sistem Informasi Sebagai Sarana Interaksi Dalam Pengambilan Keputusan (Studi Kasus Penetapan Peserta Sertifikasi Guru Pada Seksi Pendidikan Agama Islam Kantor Kementerian Agama Kabupaten Gresik)," *PRAJA Observer: Jurnal Penelitian Administrasi Publik* 1, no. 1 (2021): 51–58.

[41]Matin,*perspektif proses dan teknik dalam penyusunan rencana pendidikan.Jakarta:PT RajaGrafindo Persada(2020))*

analisis. Dengan menganalisis data dapat diketahui keadaan yang sebenarnya, termasuk kelemahan atau kekurangan yang dapat dianggap sebagai suatu masalah yang segera harus diatasi guna pencapaian suatu target yang telah ditentukan. Data yang sudah terkumpul merupakan bahan mentah yang harus diolah agar menjadi informasi yang diperlukan. Pengolahan data berarti mengubah wujud data yang dikumpulkan menjadi sebuah sajian data yang menarik dan bermakna.[42] Dari pengolahan data, bisa didapatkan keterangan/informasi yang bermakna atas sekumpulan angka, simbol, atau tanda-tanda yang didapatkan dari lapangan.

Proses pengelolaan data EMIS merupakan hal penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Dengan pengelolaan data yang baik, sekolah dapat membuat keputusan yang lebih tepat dan efektif dalam perencanaan dan pengembangan pendidikan. Sumber data yang akurat dan sistematis sangat penting untuk mendukung proses ini.[43]

e. Langkah SOP Layanan EMIS

Standar Operasional Prosedur atau SOP terkait pengelolaan data pokok pendidikan Islam berbasis EMIS dilakukan dengan tahapan pengelolaan sebagai berikut;

1.) Tahap awal yang dilakukan yaitu melakukan pensortiran terhadap instrumen, kegiatan ini dilakukan untuk memilih dan menghitung instrumen yang sudah masuk dengan tujuan untuk menghindari adanya perulangan instrumen yang sama;

2.) Tahap penginputan data, kegiataan ini dilakukan untuk memindahkan data

[42]Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran.Bandung:PT.Remaja Roskadarya(2020*)
[43] Rudy Tantra*,Manajemen Proyek Sistem Informasi:Yogyakarta(2017)*

pada instrumen statistik ke dalam komputer;

3.) Tahap validasi data, tahap ini dilakukan untuk pemeriksaan ulang terhadap data yang sudah dipindahkan agar meminimalisir adanya kesalahan;

4.) Tahap perancangan format tabel statistik dan grafik, kegiatan ini dilakukan untuk merencanakaan tampilan informasi hasil pengelolaan data dalam bentuk tabel atau grafik yang sesuai dengan kebutuhan para pengguna;

5.) Tahap Interpretasi, kegiatan ini dilakukan untuk mengartikan setiap informasi yang tercantum dalam tabel dan grafik. Informasi tersebut diperiksa, dipelajari dan akan ditulis dalam bentuk narasi yang mudah dipahami oleh para pengguna informasi.

Langkah implementasi dalam menyusun program tahunan madrasah merujuk pada proses sistematis yang dilakukan untuk memastikan bahwa program yang direncanakan dapat dilaksanakan dengan baik dan mencapai tujuan pendidikan yang diinginkan. Proses ini melibatkan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi program yang berfokus pada peningkatan kualitas pendidikan di madrasah.[44]

Adapun Standar Operasional Prosedur (SOP) layanan EMIS di madrasah adalah pedoman yang mengatur tata cara pengumpulan, pengelolaan, dan pelaporan data pendidikan melalui sistem EMIS (*Education Management Information System).* SOP ini bertujuan memastikan data yang diinput valid, akurat, dan dapat dipertanggungjawabkan.

[44]Supriyadi, A. (2019). *Manajemen Pendidikan di Madrasah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar(2019)

Adapun Ringkasan Komponen SOP EMIS Madrasah:[45]

Komponen	**Uraian**
Pelaksana	Operator Madrasah (memahami komputer dan aplikasi EMIS)
Peralatan	Komputer, printer, ATK, dokumen pendukung,internet
Proses	- Pengumuman Pengumuman adalah komunikasi resmi yang disampaikan kepada semua pihak terkait, - Penginputan data adalah proses memasukkan informasi yang relevan ke dalam sistem EMIS. - Validasi adalah proses pemeriksaan dan verifikasi data yang telah diinput untuk memastikan bahwa data tersebut akurat, konsisten, dan sesuai dengan dokumen resmi. - Pelaporan Pelaporan adalah proses menyusun dan menyampaikan hasil penginputan dan validasi data kepada pihak yang berwenang
Output	Data EMIS valid dan terlapor di server pusat
Peringatan	Data tidak valid akan menyebabkan administrasi dan bantuan terhambat
Pencatatan	Data tercatat di aplikasi EMIS dan server pusat madrasah

Tabel 2.1 Komponen SOP EMIS

SOP layanan EMIS di madrasah menekankan pentingnya ketelitian, kelengkapan data, dan penggunaan sistem secara tepat oleh operator. Proses ini mendukung kelancaran administrasi, transparansi, dan akuntabilitas data pendidikan di lingkungan madrasah. SOP layanan ini bertujuan untuk memberikan panduan yang jelas dalam memberikan layanan di madrasah. Dengan mengikuti prosedur yang ditetapkan, diharapkan madrasah dapat meningkatkan

[45] Maslan, *Standar Operasional Prosedur (SOP) penyusunan data EMIS sarana prasarana madrasah (2022)*

kualitas layanan dan kepuasan siswa, orang tua, dan masyarakat.[46]

f. Tantangan dalam Implementasi EMIS

Tantangan dalam implementasi EMIS (Education Management Information System) dalam menyusun program tahunan di madrasah merujuk pada berbagai hambatan dan kesulitan yang dihadapi oleh pihak madrasah dalam menggunakan sistem ini untuk merencanakan dan melaksanakan program pendidikan.[47]

Tantangan dalam implementasi *Education Management Information System* (EMIS) dalam menyusun program tahunan madrasah meliputi beberapa aspek:

1.) Sumber daya manusia

Tenaga EMIS di tingkat satuan pendidikan kurang menguasai sistem secara detail. Kinerja operator EMIS sangat penting, namun masih ada yang tidak memperbarui data secara berkala.

2.) Ketersediaan data dan jaringan

Pendataan EMIS memerlukan PC/Laptop, router, printer, dan jaringan internet, namun pengadaan peralatan hardware belum terealisasi di beberapa lembaga. Beberapa lembaga juga belum memiliki perangkat pendukung jaringan internet yang memadai.

3.) Anggaran keuangan

Anggaran keuangan dan pembiayaan yang menunjang efektivitas dan

---

[46] Engkos Kosasih "Penerapan Emis 4 . 0 (Education Management Information System) Sebagai Langkah Pengambilan Keputusan , Pengembangan SDM dan Pengendalian Program Kementerian Agama Republik Indonesia Di Lembaga Pendidikan Non Formal (Studi Kasus Di Kantor Kementerian Agama" 7 (2024).

[47] Supriyadi, A. (2019). *Manajemen Pendidikan di Madrasah: Tantangan dan Solusi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

efisiensi pengelolaan pendidikan keagamaan belum dikelola dengan baik, sehingga dana yang ada belum dimanfaatkan secara optimal untuk menunjang EMIS.

4.) Koordinasi dan pemahaman

Perlu koordinasi yang tepat antara semua pihak yang memanfaatkan EMIS. Operator lembaga harus memiliki kemampuan standar dalam menggunakan teknologi informasi, dan aplikasi EMIS harus diselaraskan dengan kemampuan sumber daya manusia.

5.) Kendala sistem dan data

Masih banyak kendala baik dari sistem itu sendiri maupun dari pengumpulan data. Masalah utama termasuk kurang lengkapnya informasi data mengenai siswa dan kurang riilnya data terkait keadaan lembaga.

6.) Kurangnya sosialisasi dan pelatihan

Kurangnya sosialisasi dan pelatihan terhadap operator terkait pengerjaan data EMIS menjadi faktor penghambat. Sosialisasi dan pelatihan diperlukan agar operator memahami alur pengisian data, terutama jika ada fitur-fitur baru.

7.) Kurangnya kesadaran siswa

Kurangnya kesadaran siswa dalam pengumpulan berkas juga menjadi faktor penghambat.[48]

g. Aturan/Kebijakan EMIS

[48]Engkos Kosasih et al., "Penerapan Emis 4 . 0 (Education Management Information System) Sebagai Langkah Pengambilan Keputusan , Pengembangan Sdm Dan Pengendalian Program Kementerian Agama Republik Indonesia Di Lembaga Pendidikan Non Formal (Studi Kasus Di Kantor Kementerian Ag" 7 (2024).

Peraturan yang mendasari EMIS (*Education Management Information System*) khususnya di lingkungan Kementerian Agama adalah Keputusan Menteri Agama (KMA) Nomor 83 Tahun 2022 tentang Pengelolaan Data Pendidikan pada Kementerian Agama. KMA ini menjadi dasar regulasi kuat bagi pengelolaan data pendidikan melalui EMIS, yang dirancang untuk mencapai data pendidikan yang akurat, mutakhir, terpadu, dan terintegrasi secara berkelanjutan.

Regulasi ini mewajibkan seluruh layanan data pendidikan di lingkungan Kementerian Agama, termasuk madrasah dan lembaga pendidikan keagamaan, untuk dikelola secara terpadu melalui sistem EMIS paling lambat 31 Desember 2023. Dalam rangka ini, EMIS 4.0 dikembangkan dengan teknologi digital mutakhir seperti infrastruktur *cloud* dan arsitektur aplikasi *microservic*es untuk memastikan keamanan, aksesibilitas, dan fleksibilitas sistem. Selain KMA No. 83 Tahun 2022 sebagai peraturan inti, EMIS juga beroperasi dalam kerangka hukum yang lebih luas, seperti Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, dan Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik, yang mendukung akurasi dan layanan data pendidikan sebagai publik. Singkatnya, peraturan utama yang mendasari EMIS adalah keputusan Menteri Agama Nomor 83 Tahun 2022 tentang Pengelolaan Data Pendidikan di Kemenag, yang mengatur operasional dan integrasi data melalui EMIS 4.0.[49] Undang-Undang tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Pelayanan Publik yang menjadi payung hukum pendidikan dan pelayanan data di Indonesia. Peraturan ini memberikan landasan hukum dan teknis pengelolaan data pendidikan secara sistematis di lingkungan Kementerian

[49]Website Kementrian Agama Republik Indonesia," Percepatan Implementasi KMA 83/2022 tentang Pengelolaan Data Pendidikan pada Kementerian Agama"2022

Agama. Dengan demikian, KMA No. 83 Tahun 2022 adalah landasan hukum inti dan paling utama dalam pengelolaan EMIS saat ini.[50]

Implementasi kebijakan EMIS, merupakan proses pelaksanaan dari kebijakan Kementerian Agama, melalui Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor J.I/46/2009. Tentang Pedoman Mekanisme Pendataan Lembaga Pendidikan Islam. Tujuan perancangan dan pengembangan *Education Management Information System* (EMIS) di lingkungan Direktorat Jenderal Pendidikan Islam diharapkan mampu menjadi jalan keluar atas permasalahan klasik yang selama ini terjadi di Departemen Agama, yaitu ketidak tersediaan data dan informasi yang memadai tentang dunia pendidikan secara nasional.[51]

Tujuan penggunaan *Education Management Information System* (EMIS) dilingkup Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, sebagai berikut:

1) Untuk menyediakan hasil pengelolaan data yang dibutuhkan dalam ragka untuk pengambilan kebijakan dan keputusan, perencanaan pendidikan Islam, pengembangan proyek pendidikan Islam, dan penyusunan anggaran pendidikan Islam;

2) Adanya data yang selalu update dapat mendukung pimpinan dalam membuat perencanaan yang akan datang dan pengambilan keputusan yang lebih efektif dalam kemaujuan pendidikan Islam;

3) Dapat membantu penyelenggaraan otonomi daerah dengan cepat yang dilakukan dengan mempertimbangkan aspek kesetaraan, kualitas, efesiensi, dan

[50]Siregar, "Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 83 Tahun 2022 Tentang Pengelolaan Data Pendidikan Pada Kementrian Agama," *MENTER! AGAMA REPUBLIK INDONESIA, Menimbang*, no. 8.5.2017 (2022): 2003–5.

[51]Dr. H. A. Rusdiana, MM. Drs. Nasihudin, M.Pd., "Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Tinggi," 2020, 6 of 237.

efektivitas pendidikan.

4) Dapat meningkatkan kemampuan pengelola EMIS bagian provinsi dan kabupaten dalam memenuhi permintaan data dan informasi dari pengelola EMIS ataupun pihak lain.

5) Dapat dijadikan pedoman dalam melakukan penilaian terhadap pelaksanaan dan pencapaian tujuan pendidikan madrasah dilihat dari aspek kesetaraan, kualitas, efesiensi, dan efektivitas.[52]

Arwildayanto dkk menyatakan bahwa implementasi kebijakan terdiri dari tiga tahapan utama, yaitu tahap pengorganisasian, tahap interprestasi, dan tahap aplikasi.[53] Analisis implementasi kebijakan pengelolaan data pendidikan berbasis EMIS dapat dijabarkan, sebagai berikut:

1.) Tahap Pengorganisasian Kebijakan EMIS

Pengorganisasian implementasi kebijakan pengelolaan data pendidikan berbasis EMIS, diawali dengan penyusunan struktur organisasi sub bagian pengelolaan data dan informasi. Penyusunan struktur organisasi ini terdiri dari enam tingkatan, yaitu;

a.) Tenaga pengelolaan data tingkat Direktorat Jenderal yang disebut dengan admin tingkat pusat;

b.) Tenaga pengelolaan data tingkat direktorat disebut admin tingkat direktorat.

c.) Tenaga pengelolaan data tingkat provinsi disebut admin tingkat provinsi.

d.) Tenaga pengelolaan data ditingkat kabupaten disebut admin tingkat

[52]Mukhibat and Istiqomah, "*Analisis Implementasi Kebijakan Pengelolaan Data Pendidikan Islam Berbasis Education Management Information System*." (2020).

[53]Ainur Rizqiyah, "Perumusan Kebijakan Pendidikan Islam," *Taklimuna: Journal of Education and Teaching* 02, no. 02 (2023): 1–10.

kabupaten.

e.) Tenaga pengelolaan data ditingkat kopertais (koordinasi perguruan tinggi agama Islam) disebut admin tingkat kopertais dan;

f.) Tenaga pengelolaan data ditingkat lembaga disebut operator data. Setiap tingkatan sub pengelolaan data tersebut ditunjang dengan adanya standar operasional prosedur dan perangkat keras serta perangkat lunak, sehingga dapat mempermudah dalam proses penginputan data dalam laman EMIS.[54]

2.) Tahap Interpretasi (Pemahaman) Kebijakan EMIS

Interprestasi implementasi kebijakan pengelolaan data pendidikan, Direktorat Jenderal Pendidikan Islam menetapkan kebijakan yang tertuang dalam keputusan Nomor 5974 Tahun 2019 tentang pengelolaan data dan sistem informasi lembaga pendidikan Islam. Tujuan dari adanya kebijakan tersebut untuk mewujudkan basis data tunggal dalam mendukung efisiensi, efektivitas dan percepatan peningkatan pengelolaan data sebagai upaya mewujudkan pengelolaan data pendidikan Islam yang selalu dapat diperbaharui dan mewakili untuk tercapainya kebutuhan Direktorat Jenderal. Kementerian dan stakeholder lainnya akan data lembaga pendidikan Islam.[55]

3.) Tahap Aplikasi Kebijakan EMIS

Pada tahap aplikasi implementasi kebijakan pengelolaan data pendidikan berbasis EMIS tersebut menghasilkan suatu informasi yang bermanfaat berupa

---

[54] Dkk Tupono Wahir, "Efektivitas Education Management Information System (EMIS) Di Madrasah Aliyah Negeri 5 Sleman," *Jurnal Manajemen Publik & Kebijakan Publik (JMPKP)* Vol.2, no. no.2 (2020): 28.

[55] Ahmad Fauzi Yusri, "Analisis Implementasi Kebijakan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Islam Berbasis Education Management Information System (EMIS)" 3 (2024): 223–233.

indikator-indikator pendidikan yang dapat dijadikan sebagai dasar pengambilan kebijakan maupun keputusan dalam mewujudkan pendidikan Islam menjadi lebih baik lagi. Hal tersebut berarti, Indikator-indikator pendidikan yang dihasilkan dari pengelolaan data dapat membantu para pengguna data. Informasi hasil pengolahan data berbasis EMIS disajikan dalam dua susunan tampilan, yaitu tampilan tabulasi atau tabel dan tampilan grafik atau chart. Jenis grafik yang sering digunakan untuk menampilkan data madarasah dan pondok pesantren adalah grafik batang, grafik kue, dan grafik garis. Selain itu, data pendidikan Islam juga dipublikasikan melalui laman http://www.pendis.depag.go.id/ yang dapat diakses oleh kalangan masyarakat atau lembaga pemerintahan yang bersangkutan. Serta dipublikasikan dalam penerbitan buku dan dokumen yang didistribusikan kemasyarakat. Untuk membantu permintaan pengguna data dari lingkungan Departemen Agama maupun pihak terikat, akan dilayani dengan memberikan data dalam bentuk soft copy dan hard copy. Sedangkan untuk data mentah tidak akan dilayani tanpa seizin pimpinan.

2. Program Tahunan

Menurut Mintzberg mengemukakan bahwa manajemen pendidikan melibatkan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian. Dalam penyusunan program tahunan, manajemen yang baik diperlukan untuk mengkoordinasikan berbagai kegiatan dan sumber daya yang ada, serta memastikan bahwa semua elemen program berjalan sesuai dengan rencana.[56]

[56] Mintzberg, Penataan Organisasi: Sebuah Sintesis Penelitian (2016)

Menurut Mulyasa program tahunan adalah dokumen perencanaan yang memuat penjabaran program kerja, target dan sasaran organisasi selama satu tahun, yang dirancang untuk mendukung pencapaian visi misi, dan tujuan lembaga.[57] Program tahunan merupakan alat strategis yang dirancang untuk memasktikan pelaksanaan aktivitas berjalan sesuai tujuan dalam periode tertentu. Program tahunan disusun untuk pelaksanaan kegiatan dalam jangka waktu satu tahun baik dalam bidang pendidikan , organisasi, dan pemerintahan.

a. Keterkaitan Program Tahunan dengan EMIS

1) Pendataan dan Pelaporan, Salah satu komponen penting dalam program tahunan madrasah adalah pemutakhiran data melalui EMIS (*Education Management Information System*). Setiap madrasah diwajibkan melakukan update data siswa, guru, sarana prasarana, dan kelembagaan secara berkala sesuai jadwal yang telah ditetapkan Kementerian Agama.

2) Dasar Pengambilan Keputusan**,** Data yang dilaporkan melalui EMIS menjadi dasar berbagai program nasional, seperti BOS, PIP, bantuan sarpras, akreditasi, dan program asesmen nasional. Oleh karena itu, pelaksanaan program tahunan harus memastikan validitas dan kelengkapan data EMIS.

3) Siklus Waktu**,** Pemutakhira data EMIS biasanya dilakukan dua kali dalam setahun, yaitu pada semester ganjil dan genap. Jadwal ini harus diintegrasikan dalam program tahunan madrasah agar tidak ada tahapan yang terlewat.

Program tahunan madrasah adalah rencana kerja yang disusun oleh madrasah untuk satu tahun ajaran, yang mencakup berbagai kegiatan pendidikan,

[57] Mulyasa dalam kutipan Badruzzaman Ismail, "Ensiklopedia Budaya Adat Aceh," *Jurnal Pendidikan*, 2018, 515.

pengajaran, dan pengembangan yang akan dilaksanakan selama periode tersebut. Program ini berfungsi sebagai pedoman bagi seluruh komponen madrasah, termasuk kepala madrasah, guru, dan staf, dalam melaksanakan kegiatan pendidikan yang terencana dan terarah.[58]

Program tahunan madrasah biasanya mencakup:

a) Kegiatan Pembelajaran: Rencana pelaksanaan kurikulum, termasuk jadwal pelajaran, metode pengajaran, dan evaluasi.
b) Kegiatan Ekstrakurikuler: Rencana kegiatan di luar jam pelajaran yang bertujuan untuk mengembangkan minat dan bakat siswa.
c) Pengembangan Sumber Daya Manusia: Rencana pelatihan dan pengembanga bagi guru dan staf madrasah.
d) Kegiatan Penilaian: Rencana evaluasi dan penilaian hasil belajar siswa.
e) Kegiatan Administrasi: Rencana pengelolaan administrasi madrasah, termasuk pengelolaan keuangan dan sumber daya.

Program tahunan ini penting untuk memastikan bahwa semua kegiatan madrasah berjalan sesuai dengan visi dan misi yang telah ditetapkan, serta untuk mencapai tujuan pendidikan yang diinginkan. Program tahunan madrasah harus memuat agenda pemutakhiran data EMIS sebagai bagian dari upaya peningkatan mutu pendidikan dan layanan administrasi. Pelaksanaan program ini menjadi dasar bagi madrasah untuk mendapatkan berbagai layanan dan bantuan dari pemerintah serta memastikan data yang dilaporkan valid dan dapat

[58] Kementerian Agama Republik Indonesia. (2020). *Pedoman Penyusunan Program Tahunan Madrasah*. Jakarta: Kemenag.

dipertanggungjawabkan.[59]

C. Kerangka Pikir

Untuk membantu peneliti memahami alur pertanyaan dalam penelitian ini, peneliti membuat kerangka pikir yang nantinya akan digunakan untuk melakukan penelitian. Berikut adalah bagan dari kerangka pikir.

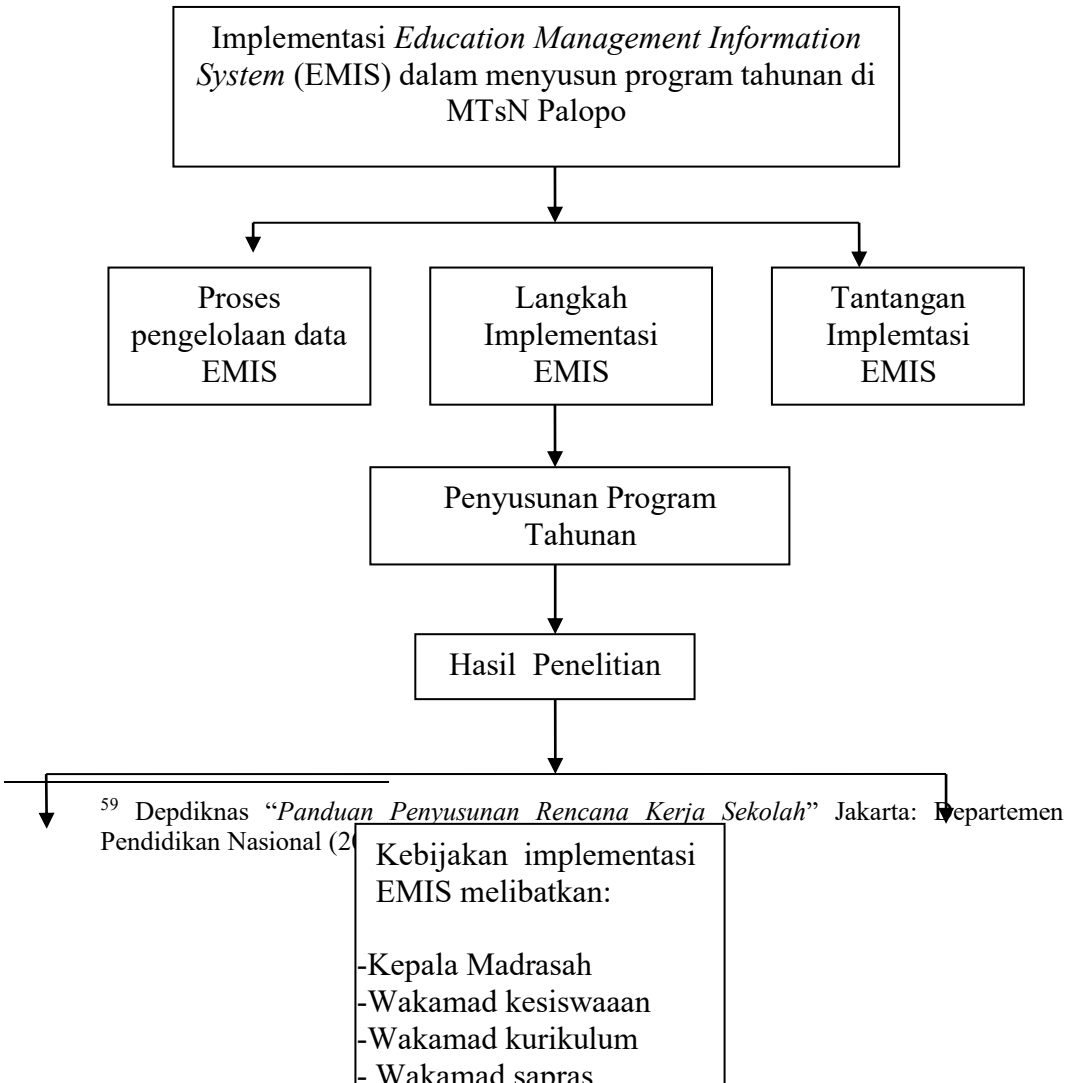

[59] Depdiknas "*Panduan Penyusunan Rencana Kerja Sekolah*" Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional (2

Gambar 2.1 Kerangka Pikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan pendekatan penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif kualitatif di mana data dikumpulkan umumnya berbentuk kata-kata dan temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya.

Penelitian ini mengkaji secara nyata peristiwa-peristiwa yang ada pada lapangan yang berkaitan dengan fenomena-fenomena yang terjadi dikalangan MTsN Palopo. Berdasarkan hal-hal yang menjadi tujuan dari peneliti ini bermaksud menjawab permasalahan tentang bagaimana implementasi EMIS dalam menyusun program tahunan di MTsN Palopo.

B. Fokus Penelitian

Fokus utama dalam penelitian ini adalah implementasi *education manajemen information system* EMIS madrasah dalam menyusun program tahunan di MTsN Palopo. Dalam fokus utama telah dijabarkan dalam bentuk sub fokus penelitian sebagai berikut.

No.	Fokus penelitian	Deskriptif
1.Education managemen t informasi sistem (EMIS)		1. Proses pengelolaan data EMIS 2. Langkah iplementasi EMIS 3. Tantangan dalam implementasi EMIS

Tabel 3.1 Fokus penelitian

C. Devinisi Istilah

Dalam penelitian ini, yang dimaksud dengan :

a. EMIS dapat didefinisikan sebagai sistem manajemen yang memuat komponen informasi pendidikan yang memuat secara sistematis dengan cara dikumpulkan, dibaca, diproses, dianalisis, lalu disebarluaskan untuk menciptakan data yang akurat dengan waktu yang pas agar bisa berkelanjutan kedepannya sebagai dasar dalam proses pengambilan kebijakan pendidikan secara efektif dan efisien.

b. Program tahunan merupakan alat strategis yang di rancang untuk memasktikan pelaksanaan aktivitas berjalan sesuai tujuan dalam periode tertentu. Program tahunan di susun untuk pelaksanaan kegiatan dalam jangka waktu satu tahun baik dalam bidang pendidikan , organisasi, dan pemerintahan.

D. Lokasi Penelitian

Adapun menjadi fokus penelitian ini dilakukan di MTsN Palopo tepatnya di Jl. Andi Kambo, Kecamatan Wara Timur, Kota Palopo, Sulawesi Selatan.

E. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini ada dua macam sebagai berikut:

a. Sumber data primer

Sumber data primer berasal dari data lapangan yang diperoleh melalui wawancara terstruktur maupun tidak terstruktur terhadap informan yang berkompeten dan memiliki pengetahuan tentang penelitian ini agar dapat memperoleh sejumlah data primer , maka diperlukan sumber data dari objek penelitian yang disebut situasi sosial yang terdiri atas tiga elemen yaitu tempat

pelaku dan aktivitas yang berinteraksi secara sinergis. Data primer penelitian ini berasal dari MTsN Palopo yang terdiri dari kepala sekolah, wakil kepala sekolah bagian kurikulum dan operator emis. Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah mereka yang terlibat dalam kegiatan wawancara yang berkaitan dengan implementasi EMIS dalam menyusun program tahunan di MTsN Palopo.

2. Sumber data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitiannya data sekunder diperoleh dari referensi berupa majalah jurnal artikel dan berbagai hasil penelitian relevan selain selain dari beberapa referensi relevan di atas sekunder dalam penelitian ini juga melalui perantara pihak lain.

F. Insturumen penelitian

Salah satu sarana yang dapat digunakan untuk mendapatkan informasi dari suatu penelitian yaitu dengan menggunakan instrumen pelatihan. Instrumen penelitian ini merupakan alat bantu yang dipilih dan digunakan peneliti dalam mengumpulkan data kegiatan tersebut secara sistematis adapun instrumen penelitian yang digunakan peneliti adalah sebagai berikut:

a. Pedoman wawancara yaitu dengan menyiapkan sejumlah data pertanyaan yang dijadikan sebagai acuan untuk memperoleh jawaban dari responden pada pada MTsN Palopo hal itu penting agar wawancara lebih terarah pada pokok permasalahan yang diungkap dalam penelitian.
b. Pedoman observasi yaitu daftar atau catatan yang berisi hal-hal yang akan dijadikan sebagai acuan mengamati secara dekat sasaran pengamatan, sesuai

yang akan diteliti.

c. Dokumentasi adalah cara memperoleh informasi data-data yang terdapat dalam dokumen-dokumen majalah, buku, catatan harian, agenda dan lain-lain metode ini merupakan cara pengumpulan data yang dilakukan dengan mengumpulkan tulisan, gambar, catatan, atau arsip. Peneliti menyiapkan alat untuk mendokumentasikan berbagai kegiatan yang berhubungan dengan masalah yang diteliti untuk kemudian melakukan pengklasifikasian sesuai kebutuhan peneliti.

G. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategi dalam penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.[60] Pengumpulan data dapat dilakukan dengan berbagai cara aturan yang telah ada dari berbagai sumber, namun dalam penelitian ini teknik atau metode pengumpulan data yang dilakukan adalah:

1. Observasi

Teknik pengamatan yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mengkaji tingkah laku atau keadaan yang diteliti sambil berperan serta dalam aktivitasnya secara langsung. Pada penelitian ini menggunakan pengamatan langsung di mana peneliti mengamati secara langsung

[60] Mochamad Nashrullah et al., *Metodologi Penelitian Pendidikan (Prosedur Penelitian, Subyek Penelitian, Dan Pengembangan Teknik Pengumpulan Data)*, *Metodologi Penelitian Pendidikan (Prosedur Penelitian, Subyek Penelitian, Dan Pengembangan Teknik Pengumpulan Data)*, 2023, https://doi.org/10.21070/2023/978-623-464-071-7

gejala-gejala yang diteliti dari suatu objek penelitian yang ada di lapangan menggunakan instrumen penelitian yang sudah dirancang.

2. Wawancara

Yaitu teknik pengumpulan data dimana pewawancara (peneliti atau yang diberi tugas melakukan pengumpulan data) dalam pengumpulan data mengajukan suatu pertanyaan kepada yang diwawancarai yaitu kepala madrasah, Wakil kepala madrasah bagian kurikulum dan operator EMIS yang mengetahui pasti tentang peristiwa tersebut.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah proses pengumpulan, pemilihan, pengelolaan, dan penyimpanan informasi yang berupa catatan buku transkrip surat agenda tulisan buku dan sebagainya.

H. Teknik analisis data

Adapun dalam penelitian ini peneliti menggunakan analisis data model Miles dan Huberman, menurut teori Miles Dan Huberman dalam buku yang ditulis Sugiyono menyatakan bahwa kegiatan dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan terus menerus. Aktivitas dalam analisis yaitu tahap reduksi data, tahap penyajian data, tahap penarikan kesimpulan. Dalam hal ini peneliti juga menggunakan analisis data model Miles dan Huberman dalam buku Sugiyono dijelaskan sebagai berikut:[61]

1. Tahap reduksi data

Pada tahap ini reduksi data adalah proses memperbaiki atau mereduksi data,

[61] Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Alfabeta , 2017), 48–59.

baik dengan cara mereduksi data yang tidak perlu dan tidak relevan atau dengan menambahkan data pada data yang masih kurang. Data yang telah direduksi memberikan gambaran yang jelas dan memudahkan peneliti untuk mengumpulkan data dan mencari informasi saat dibutuhkan.

2. Tahap penyajian data

Setelah mereduksi data langkah selanjutnya adalah menyajikan data pada tahap penyajian data. Pada tahap penyajian informasi, data dikumpulkan sesuai dengan kategori atau kelompok yang dibutuhkan. Penyajian informasi dirancang agar data yang diperoleh terorganisir, ditetapkan dalam model relasional sehingga lebih mudah dipahami.

3. Tahap penarikan kesimpulan

Tahap selanjutnya adalah penarikan kesimpulan, proses merumuskan makna hasil penelitian dinyatakan dalam kalimat-kalimat yang singkat, padat dan mudah dipahami serta dilakukan beberapa kali pengecekan kesimpulan terutama dalam hal kepentingan. Dan koherensi antara judul target dan rumusan masalah.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Proses Pengelolaan Data EMIS MTsN Palopo

Proses pengelolaan data EMIS melibatkan beberapa langkah strategis untuk mengelola data pendidikan secara efisien dan mendukung perencanaan penyusunan program tahunan berbasis data. EMIS merupakan salah satu alat bantu bagi manajemen MTsN Palopo. Salah satunya adalah untuk tambahan dan pertimbangan dalam menyusun program tahunan madrasah di MTsN Palopo. Untuk itu persiapan yang harus dilakukan oleh madrasah untuk implementasi EMIS diawali dengan adanya tahapan kerja, dan proses pengelolaan data seperti pengumpulan data, penginputan data, dan penyimpanan data yang mana meliputi beberapa tahapan berikut:

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan wakil Kepala Madrasah bagian kurikulum MTsN Palopo, sebagai berikut:

> "Data EMIS berkaitan dengan data siswa yang keluar dan data siswa yang masuk tetapi di bagian kurikulum hanya menerima dari data rombel dan jumlah siswa seperti menentukan jam belajar, alokasi guru, rasio kelas dan distribusi gender yaitu jumlah siswa perempuan dan laki-laki.[62]"

Selanjutnya wawancara dengan Kepala MTsN Palopo, bahwa:

> "EMIS adalah data baku dari akumulasi dari seluruh jumlah siswa di dalam rangka perencanaan dana boss Jadi tujuan EMIS adalah mengiventari seluruh data-data yang ada termasuk seluruh siswa yang ada di sini.[63]"

[62] Abdul Gofur, wakil Kepala Madrasah bagian kurikulum Tsanawiyah negeri Kota Palopo,"wawancara"di MTsN pada tanggal 31 Mei 2025

[63] Muh. Nurdin, Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Palopo. "Wawancara" di MTSN pada tanggal 31 Mei 2025

Hal ini di perkuat oleh operator EMIS di MTsN Palopo bahwa:

> “ Dalam penginputan data emis diperlukan data baku yang diperoleh dari data siswa berupa ijazah dari SD dan kartu keluarga. Setelah data siswa di kumpulkan, di lakukan verifikasi di EMIS untuk memastikan keakuratan data. Data ini penting untuk memastikan alokasi dana yang tepat sesuai jumlah siswa yang terdaftar[64]”

Selanjutnya Operator EMIS juga menunjukkan bagaimana bentuk dari platfrom aplikasi EMIS dalam onlinenya “Setelah semua disetujui dan berhasil terdaftarkan di pusat bentuk Paltfrom aplikasi EMIS nya nanti saya tunjukkan gambarnya. Namun pada intinya di dalam aplikasi EMIS halaman paling awal yang muncul yaitu user id dan password untuk masuk ke bagian dalam EMISnya.”

Gambar 4.1 Disboard Platfrom EMIS

Gambar di atas merupakan disboard akses pertama yang hanya bisa dilakukan oleh operator EMIS atau pihak yang mengetahui email dan password tersebut. Di samping itu halaman ini berbeda antara satu madrasah dengan madrasah yang lainnya. Sehingga saat halaman itu diinstal untuk sekolah tertentu maka tidak bisa dibuka untuk madrasah yang lainnya karena satu madrasah

[64]Wirhanuddin, operator EMIS di Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Palopo, “Wawancara” di MTSN Pada tanggal 31 Mei 2025

memiliki satu aplikasi EMIS tersebut.

Berdarkan hasil wawancara dengan ketiga narasumber tersebut, EMIS berperan sebagai sumber data utama dalam pengelolaan informasi data peserta didik. Proses pengumpulan data dilakukan oleh operator EMIS, dalam penginputan data diperlukan data baku yang diperoleh dari data siswa berupa ijazah, dan kartu keluarga, data ini penting dikumpulkan karena berkaitan dengan data rombel (rombongan belajar), jumlah siswa, dan jenis kelamin siswa. Data yang valid menjadi dasar dalam perencanaan alokasi sumber daya, termasuk pembagian jam pelajaran, rasio kelas, dan perhitungan dana BOS dalam penyusunan program tahunan.

Hasil wawancara peneliti dengan wakil Kepala Madrasah bagian kurikulum MTsN Palopo, sebagai berikut:

> "Dalam penyimpanan dan pengelolaan data, EMIS menginformasikan sekian siswa di madrasah ini, setiap rombel di madrasah ini bertingkatan sesuai dengan kapasistas dan fasilitas ruangan, dalam keperluan penyusunan program tahunan ada formatnya seperti format jadwal pembelajaran kelender pendidikan, pembagian beban kerja kemudian berapa kelas yang harus di ajar dan kelas berapa saja untuk mencukupkan jam.[65]"

Hal ini serupa dikatakan oleh Kepala MTsN Palopo, bahwa:

> Dalam penyimpanan dan pengelolaan data mulai dari data siswa, sarana dan prasarana kemudian data madrasah dalam rangka penyusunan program tahunan dan penyusunan anggaran secara keseluruhan data EMIS harus jelas, Data EMIS memiliki peran penting mulai dari sarana prasarana, ruangan yang rusak, jumlah ruangan, jumlah siswa, dan data-data siswa secara keseluruhan.[66]"

Hal ini dikuatkan oleh operator EMIS MTsN Palopo bahwa:

> "Dalam menjamin penyimpanan dan pengelolaan data EMIS agar tetap

[65]Abdul Gofur, wakil Kepala Madrasah bagian kurikulum Tsanawiyah negeri Kota Palopo,"wawancara"di MTSN pada tanggal 31 Mei 2025

[66]Muh. Nurdin, Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Palopo. "Wawancara" di MTSN pada tanggal 31 Mei 2025

valid dan relevan saya sering melakukan pembaharuan bisa setiap hari, 1 minggu atau setiap bulan di ropol. Setiap ada siswa masuk atau pindah keluar saya pasti verifikasi lagi agar pengelolaan datanya tetap valid untuk bahan penyusunan program tahunan madrasah.[67]"

Selanjutnya Operator EMIS juga menunjukkan gambar bentuk *disboard* platfrom EMIS yang menyimpan data-data madrasah termasuk data siswa yang aktif, sarana prasarana dari aplikasi EMIS dalam onlinenya:

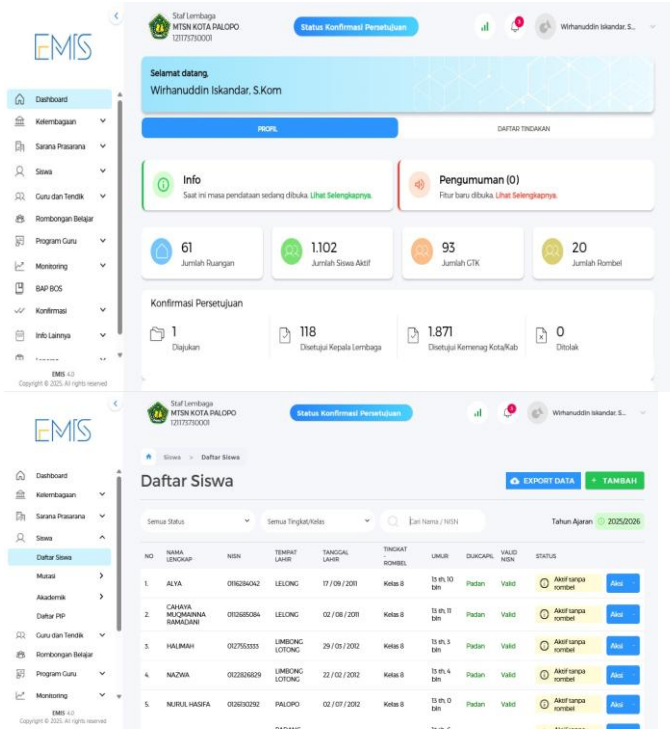

Gambar 4.2 Disboard Platfrom EMIS

Gambar di atas menunjukkan nama-nama siswa yang aktif beserta jumlah siswa yang ada di MTsN palopo dan jumlah sarana dan prasaranya yang terdata dalam aplikasi EMIS.

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, dalam sistem penyimpanan dan

[67]Wirhanuddin, Operator EMIS di Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Palopo, "Wawancara" di MTSN Pada tanggal 31 Mei 2025

pengelolaan data EMIS di MTsN Palopo dalam rangka penyusunan program tahunan dan penyusunan anggaran secara keseluruhan harus jelas, data EMIS memiliki peran penting mulai dari data sarana prasarana, jumlah siswa dan data siswa secara keseluruhan. Data yang telah dikumpulkan disimpan dan dikelola secara berkala agar tetap valid dan relevan. Operator EMIS melakukan pembaruan rutin dan validasi berjenjang untuk memastikan bahwa data tetap valid.

2. Implementasi K e b i j j a k a n EMIS Dalam Menyusun Program Tahunan Di MTsN Palopo

Implementasi kebijakan EMIS dalam menyusun program tahunan di MTsN Palopo merujuk pada proses sistematis yang dilakukan untuk memastikan bahwa program yang direncanakan dapat dilaksanakan dengan baik dan mencapai tujuan pendidikan yang diinginkan. Dalam hal ini melibatkan tiga tahapan utama yaitu tahap pengorganisasian, tahap interpretasi dan tahap aplikasi yang berfokus pada peningkatan kualitas pendidikan di MTsN Palopo. Tahapan ini penting untuk memastikan bahwa program tahunan MTsN Palopo dapat dilaksanakan dengan efektif dan efisien, serta memberikan dampak positif bagi peningkatan kualitas pendidikan.

Selanjutnya hasil wawancara peneliti dengan wakil Kepala Madrasah bagian kurikulum MTsN Palopo, sebagai berikut:

> "Dalam tahap pengerorganisasian di MTsN Palopo dalam rangka penyusunan program tahunan data EMIS mempunyai pengaruh yang sangat besar karena kita tidak bisa menyusun program pembelajaran tanpa ada data siswa yang di berikan oleh data EMIS. Oleh karena itu operator EMIS

mempunyai peran penting dalam hal ini.[68]"

Hal ini serupa dikatakan oleh Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Palopo, bahwa:

> "Dalam setiap perencanaan penyusunan program tahunan berbasis EMIS saya selaku pimpinan lembaga MTsN Kota Palopo harus terlibat secara keseluruhan dalam memastikan penyusunan program tahunan data EMIS harus jelas di mulai dari penganggaran, data siswa, sarana prasarana termasuk data madrasah.[69]"

Hal ini di kuatkan oleh operator EMIS MTsN Palopo bahwa:

> "Dalam perencanaan penyusunan program tahunan jenis data yang paling sering saya gunakan dari EMIS untuk keperluan program tahunan yang wajib adalah NISN, nama harus sesuai dengan kartu keluarga, tanggal lahir, tempat lahir, dan nama orang tua kandung. Adapun pihak-pihak yang bekerja sama dengan saya dalam proses perencanaan program tahunan yaitu TU, Waka Kurikulum, Wakamad Kesiswaan,wakamad Sapras dan Kepala Madrasah.[70]"

Sebagaimana hasil wawancara tersebut, Perencanaan program tahunan MTsN Palopo merupakan langkah awal yang krusial dalam proses implementasi EMIS. Data EMIS mempunyai pengaruh yang sangat besar mulai dari penganggaran , data siswa, sarana prasarana, termasuk data madrasah. Dalam tahap pengorganisasiannya melibatkan beberapa pihak yaitu, Tata usaha, Wakamad Kurikulum, Wakamad Kesiswaan, Wakamad bagian kesiswaan dan Kepala Madrasah. Seluruh perencanaan ini bersandar pada akurasi dan kelengkapan data dari sistem EMIS, yang kemudian dijadikan dasar dalam

[68]Abdul Gofur, wakil Kepala Madrasah bagian kurikulum Tsanawiyah negeri Kota Palopo,"wawancara"di MTSN pada tanggal 31 Mei 2025

[69]Muh. Nurdin, Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Palopo. "Wawancara" di MTSN pada tanggal 31 Mei 2025

[70]Wirhanuddin, Operator EMIS di Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Palopo, "Wawancara" di MTSN Pada tanggal 31 Mei 2025

penyusunan rencana kerja dan pengajuan ke Kanwil Kemenag.

Hasil wawancara peneliti dengan wakil Kepala Madrasah bagian Kurikulum MTsN Palopo, sebagai berikut:

> "Dalam peningkatan pemahaman berkaitan dengan fungsi dan cara kerja aplikasi EMIS biasanya rutin dilaksanakan diklat dalam rangka peningkatan kualitas operator EMIS, para operator di beri pelatihan ksusus dari kemenag dalam mengoprasikan aplikasi emis berkaitan dengan pengelolaan data-data madrasah.[71] "

Hal ini serupa dikatakan oleh Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Palopo, bahwa:

> "Dalam hal peningkatan kualitas sumber daya manusia di MTsN rutin di lakukan pelatihan, diklat berdasarkan SDM yang ada di madrasah dalam rangka meningkatkan kualitas SDM operator Adapun bimbingan dan pendampingan teknis yang diberikan oleh kemenag kepada operator EMIS di antaranya adalah bimbingan dalam bnetuk workshop.[72]"

Hal ini di kuatkan oleh operator EMIS Wirhanuddin di MTsN Kota Palopo bahwa:

> "Pendampingan khusus dari kemenag dalam meningkatkan kualitas SDM operator EMIS ada pelatihan dari kanwil, adapun pendampingan dari kemenag yaitu cara inputnya cara kerjanya biasanya di lakukan 1x pertahun.[73]"

Berdasarkan hasil wawancara tersebut Implementasi EMIS tidak akan berjalan dengan maksimal tanpa dukungan SDM yang kompeten. Di MTsN Palopo, dalam peningkatan kualitas SDM terutama operator EMIS menjadi

---

[71] Abdul Gofur, wakil Kepala Madrasah bagian kurikulum Tsanawiyah negeri Kota Palopo,"wawancara"di MTSN pada tanggal 31 Mei 2025

[72] Muh. Nurdin, Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Palopo. "Wawancara" di MTSN pada tanggal 31 Mei 2025

[73] Wirhanuddin, Operator EMIS di Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Palopo, "Wawancara" di MTSN Pada tanggal 31 Mei 2025

langkah strategis dalam mendukung pemanfaatan sistem ini. Meskipun terdapat keterbatasan tenaga khusus di MTsN Palopo, saat ini guru TIK juga merangkap sebagai operator EMIS karena keterbatasan jumlah pegawai di MTsN. Dalam hal peningkatan kualitas sumber daya manusia di MTsN Palopo rutin dilakukan pelatihan, diklat dalam rangka meningkatkan kualitas pemahaman operator berkaitan dengan cara kerja EMIS. Selain itu Kemenag memberikan pendampingan satu kali dalam setahun.

Hasil wawancara peneliti dengan wakil Kepala Madrasah bagian kurikulum MTsN Palopo mengenai monitoring dan evaluasi program, sebagai berikut:

> "Dalam tahap aplikasi, EMIS berfokus pada pengumpulan data yang akurat yaitu di peroleh dari data EMIS, data EMIS menginpormasikan jumlah siswa di madrasah ini, sekian rombelnya bertingakatan sesuai dengan kapasitas, fasilitas ruangan sehingga proses evaluasinya lebih mudah kita hanya mengatur jadwal per rombelnya, kemudian mengatur tenaga edukasi, data-data guru per-rombelnya sesuai dengan jam yang harus di bagi masing-masing di guru mata pelajaran yang jelasnya data EMIS ini sangat penting di pedomani dalam evaluasi penyusunan program tahunan MTsN Kota Palopo.[74]"

Hal ini serupa dikatakan oleh Kepala MTsN Palopo, bahwa:

> "aplikasi EMIS memiliki peranan penting karena menyangkut persoalan seluruh perencanaan yang ada di MTsN Palopo. Mulai dari data madrasah, siswa, dan anggaran dana BOS[75]"

Hal ini di kuatkan oleh operator EMIS di MTsN Palopo bahwa:

> "EMIS digunakan sebagai instrumen utama dalam kegiatan monitoring dan evaluasi program tahunan madrasah.[76]"

---

[74] Abdul Gofur, wakil Kepala Madrasah bagian kurikulum Tsanawiyah negeri Kota Palopo,"wawancara"di MTSN pada tanggal 31 Mei 2025

[75] Muh. Nurdin, Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Palopo. "Wawancara" di MTSN pada tanggal 31 Mei 2025

[76] Wirhanuddin, Operator EMIS di Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Palopo, "Wawancara" di MTSN Pada tanggal 31 Mei 2025

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dalam tahap aplikasi, EMIS digunakan sebagai instrumen utama dalam kegiatan monitoring dan evaluasi program tahunan madrasah. Yaitu berfokus pada pengumpulan data yang akurat yang di peroleh dari data EMIS, kemudian dicantumkan dirapor madrasah dan diperlihatkan setiap tahunnya apakah ada akumulasi yang perlu diperbaiki baik dari aspek sarana prasarananya dan jumlah siswanya.

3. Tantangan Implementasi EMIS dalam Menyusun Program Tahunan di MTsN Palopo

Tantangan implementasi EMIS dalam menyusun program tahunan di MTsN Palopo merujuk pada berbagai hambatan dan kesulitan yang dihadapi oleh pihak madrasah dalam menggunakan sistem ini untuk merencanakan dan melaksanakan program pendidikan. Tantangan dalam implementasi EMIS adalah berbagai rintangan yang menghalangi efektivitas penggunaan sistem informasi manajemen pendidikan dalam menyusun program tahunan di MTsN Kota Palopo. Tantangan ini dapat berasal dari faktor internal maupun eksternal yang mempengaruhi kemampuan MTsN Kota Palopo untuk memanfaatkan EMIS secara optimal dalam perencanaan dan pelaksanaan program pendidikan.

Hasil wawancara peneliti dengan wakil Kepala Madrasah bagian kurikulum MTsN Palopo, sebagai berikut:

> "Tantangan dalam penerapan EMIS dalam menyusun program tahunan terkadang mengalami beberapa kendala teknis seperti jumlah siswa terlalu banyak misalnya 1 rombel terdiri dari 40 orang semestinya hanya 31 orang per rombelnya. Misalnya terkadang ada siswa ada siswa yang keluar masi ada namanya di EMIS bisa memungkinkan panjang prosesnya atau ada

siswa yang pindah tidak pamit dengan sekolah sebelumnya datanya masi ada di sana orangnya sudah ada di sini. .[77]"

Hal ini serupa dikatakan oleh Kepala MTsN Palopo bahwa:

"Data EMIS mempunyai pengaruh yang sangat besar dalam penyusunan program tahunan di MTsN Palopo, terlepas dari itu adapun tantangan yang biasa di hadapi dalam setiap langkah implementasi EMIS bila mana salah satu tantangan utama adalah ketidak lengkapan data siswa, contoh kasusnya siswa yang telah belajar di MTsN Palopo tetapi sebelumnya juga pernah belajar di satuan pendidikan lain pada tingkat berbeda. Kemudian data siswa masih tersangkut di satuan pendidikan sebelumnya menyebabkan siswa tidak terakomodir di MTsN Palopo sehingga siswa tersebut tidak berhak menndapatkan dana bos[78]"

Hal ini di kuatkan oleh operator EMIS di MTsN Palopo bahwa:

"Tantangan yang di hadapi biasanya dalam input data dari EMIS server di pusat mengalami masalah atau tantangan lainnya yaitu berkaitan dengan data siswa seperti data dari SD tidak sesuai dengan data dupcapil terutama kalau orang tua siswa cerai akan berpengaruh ke data anaknya.[79]"

Kemudian berdasarkan Hasil wawancara menunjukkan dalam proses implementasi EMIS untuk penyusunan program tahunan, terdapat beberapa tantangan yang signifikan, baik dari aspek teknis maupun administratif. Tantangan-tantangan tersebut antara lain: Siswa terlalu banyak, siswa yang pindah tidak pamit, ketidak lengkapan data siswa, data siswa tidak sesuai data dukcapil dan kendala dari pusat.

B. Pembahasan

[77] Abdul Gofur, wakil Kepala Madrasah bagian kurikulum Tsanawiyah negeri Kota Palopo,"wawancara"di MTSN pada tanggal 31 Mei 2025

[78] Muh. Nurdin, Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Palopo. "Wawancara" di MTSN pada tanggal 31 Mei 2025

[79] Wirhanuddin, Operator EMIS di Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Palopo, "Wawancara" di MTSN Pada tanggal 31 Mei 2025

Setelah mencermati keseluruhan data baik hasil wawancara, observasi dan dokumentasi, maka peneliti akan melakukan pembahasan bab ini. Pada bagian peneliti melakukan interpretasi terhadap hasil penelitian berdasarkan hasil pendekatan sebagaimana yang telah di sampaikan pada metode penelitian sebelumnya.

1. Proses Pengelolaan Data EMIS Dalam Menyususn Program Tahunan di MTsN Kota Palopo

EMIS adalah sistem informasi manajemen yang dikembangkan Kementerian Agama untuk mengelola data madrasah, pondok pesantren, dan pendidikan agama secara terintegrasi dan sistematis. Dalam bentuk penginplementasian EMIS di lembaga pendidikan meliputi proses pengumpulan, penginputan, validasi, penyimpanan, pemanfaatan, serta monitoring data pendidikan yang terintegrasi dan berbasis teknologi informasi untuk mendukung pengambilan keputusan dan perencanaan dalam proses penyusunan program tahunan yang lebih baik.[80]

Selanjutnya hasil wawancara peneliti terkait dengan proses pengelolaan data EMIS, Proses pengumpulan data dilakukan oleh operator EMIS, dalam penginputan data diperlukan data baku yang diperoleh dari data siswa berupa ijazah, dan kartu keluarga, data ini penting dikumpulkan karena berkaitan dengan data rombel (rombongan belajar), jumlah siswa, dan jenis kelamin siswa. Data yang valid menjadi dasar dalam perencanaan alokasi sumber daya, termasuk

[80] Zainuddin M, *Dampak Emis Terhadap Kualitas Pendidikan di Madrasah, Jurnal Pendidikan Islam,vol.2(2021).ppl 112-13*

pembagian jam pelajaran, rasio kelas, dan perhitungan dana BOS dalam penyusunan program tahunan. dalam sistem penyimpanan dan pengelolaan data EMIS di MTsN Palopo dalam rangka penyusunan program tahunan dan penyusunan anggaran secara keseluruhan harus jelas, data EMIS memiliki peran penting mulai dari data sarana prasarana, jumlah siswa dan data siswa secara keseluruhan. Data yang telah dikumpulkan disimpan dan dikelola secara berkala agar tetap valid dan relevan. Operator EMIS melakukan pembaruan rutin dan validasi berjenjang untuk memastikan bahwa data tetap valid.

Hal ini sesuai dengan teori Charles di jurnal Evy Ramadina bahwa EMIS adalah akronim dari "Education Management Information System". EMIS diidentifikasikan sebagai kumpulan informasi dan dokumentasi yang terorganisir, dalam melaksanakan pengumpulan, penyimpanan, pengolahan data yang telah dianalisis, dan penyebaran informasi (data) yang digunakan untuk manajemen dalam perencanaan pendidikan.[81]

EMIS sebagai pusat pendataan di MTsN Palopo sangat berperan dalam menunjang proses perencanaan program tahunan untuk keberhasilan Madrasah. implementasi EMIS memutuskan bagaimana sistem akan beroperasi, dalam hal perangkat keras, perangkat lunak, dan jaringan infrastruktur, antarmuka pengguna, formulir dan laporan, dan program khusus, database, dan file yang akan dibutuhkan oleh operator MTsN Kota Palopo.

2. Implementasi K e b i j a k a n EMIS Dalam Menyusun Program Tahunan di

[81] Evy Ramadina, *Op.Cit.,*hlm,6.

MTsN Palopo

Kebijakan adalah tahapan atau urutan tindakan yang sistematis dan terencana untuk mewujudkan suatu rencana, atau program yang menjadi tindakan nyata dalam mencapai keberhasilan implementasi EMIS. Hal ini dapat diartikan sebagai satuan proses atau tahapan yang harus dilalui secara berurutan dalam pelaksanaan suatu kegiatan, sehingga setiap langkah saling berkaitan dan mendukung tercapainya hasil akhir yang diharapkan. Keberhasilan implementasi EMIS tidak hanya bergantung pada keberadaan sistem, SDM yang memadai, tetapi juga pada bagaimana kebijakan terkait tahapan pengorganisasian, tahapan interpretasi dan tahap aplikasi di laksanakan.[82]

Berdasarkan hasil wawancara peneliti terkait dengan kebijakan implementasi EMIS di MTsN Palopo, perencanaan program tahunan MTsN Palopo merupakan langkah awal yang krusial dalam proses implementasi EMIS. Data EMIS mempunyai pengaruh yang sangat besar mulai dari penganggaran, data siswa, sarana prasarana, termasuk data madrasah. Dalam tahap pengorganisasiannya melibatkan beberapa pihak yaitu, Tata usaha, Wakamad Kurikulum, Wakamad Kesiswaan, Wakamad bagian kesiswaan dan Kepala Madrasah. Dalam hal peningkatan kualitas sumber daya manusia di MTsN Palopo rutin dilakukan pelatihan, diklat dalam rangka meningkatkan kualitas pemahaman operator berkaitan dengan cara kerja EMIS. Selain itu Kemenag memberikan pendampingan satu kali dalam setahun. Dalam tahap aplikasi, EMIS digunakan

[82]Fida Fadilatul Romdoniyah, Opan Aripudin, and Manajemen Pendidikan Islam, "Implementasi Kebijakan Education Mangement Information System (Emis) Di Seksi Pd. Pontren Pada Kemenag Kota Bandung," *Jurnal Tahsinia* 5, no. 6 (2024): 953–65.

sebagai instrumen utama dalam kegiatan monitoring dan evaluasi program tahunan madrasah. Yaitu berfokus pada pengumpulan data yang akurat yang di peroleh dari data EMIS.

Hal ini sejalan dengan pendapat dari Dessler, G bahwa manajemen sumber daya manusia (SDM) mencakup pengembangan dan pelatihan karyawan untuk meningkatkan kompetensi dan kinerja. Dalam konteks ini, peningkatan kualitas SDM operator EMIS melalui pelatihan dan pendampingan dari Kemenag adalah langkah strategis untuk memastikan keberhasilan implementasi EMIS.[83]

Hal ini telah dijelaskan di pembahasan sebelumnya bahwa dalam implementasi kebijakan EMIS dalam menyusun program tahunan madrasah merujuk pada tiga tahapan utama yaitu, tahap pengorganisasian, tahap interpretasi, dan tahap aplikasi yang dilakukan untuk memastikan bahwa program yang direncanakan dapat dilaksanakan dengan baik dan mencapai tujuan pendidikan yang diinginkan.

3. Tantangan Dalam Implementasi EMIS Dalam Menyusun Program Tahunan Di MTsN Palopo

Di era digital saat ini, teknologi informasi dan komunikasi telah menjadi elemen penting dalam berbagai bidang, termasuk Pendidikan di Indonesia, madrasah sebagai institusi pendidikan yang menggabungkan pendidikan umum dan agama, menghadapi tantangan dalam meningkatkan kualitas pengelolaan dan layanan pendidikan. Salah satu solusi yang diambil adalah penerapan EMIS yang dirancang untuk mempermudah pengelolaan data madrasah, data siswa, sarana

[83] Dessler, *G. Manajemen sumber daya mansia, 2013*

dan prasarana, anggaran, administrasi, dan proses pembelajaran. Keberhasilan implementasi EMIS dapat diukur dari kualitas sistem, kualitas informasi, dan kualitas layanan. Tantangan sering muncul ketika salah satu dimensi tidak terpenuhi, misalnya informasi yang dihasilkan tidak akurat, sistem sering mengalami gangguan, atau layanan pendukung kurang responsif[84]

Hasil wawancara peneliti terkait tantangan dalam proses implementasi EMIS untuk penyusunan program tahunan MTsN Palopo, terdapat beberapa tantangan yang signifikan, baik dari aspek teknis maupun administratif. Tantangan-tantangan tersebut antara lain: Siswa terlalu banyak, siswa yang pindah tidak pamit, ketidak lengkapan data siswa, data siswa tidak sesuai data dukcapil dan kendala dari pusat.

Dalam mengatasi hal tersebut yaitu melakukan komunikasi dengan pihak internal dan eksternal madrasah. Hal ini sejalan dengan pendapat Laudon, K. C. Sistem informasi manajemen harus mampu mengatasi tantangan teknis dan administratif untuk memberikan informasi yang akurat dan tepat waktu. Kendala teknis dalam sistem EMIS dapat mengganggu akses dan pengolahan data yang diperlukan untuk perencanaan program tahunan.[85]

[84] Hasna Afifah, Tatang Ibrahim, Opan Arifudin "Implementasi Technology et al., "PADA PENERIMAAN APLIKASI SISTEM MANAJEMEN 2000-an Hampir Tidak Ada Lembaga Pendidikan Yang Tidak Memanfaatkan Media Masa" 5, no. 9 (2024): 1353–69.

[85] Laudon, K. C., & Laudon, J. P,Sistem Informasi Manajemen *: (2016)*

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil penelitian dan analisis data yang telah peneliti paparkan, terkait EMIS dalam penyusunan program tahunan di MTsN Palopo yang telah diuraikan, maka peneliti akan memberikan kesimpulan. sebagai berikut:

1. Proses pengelolaan data EMIS di MTsN Palopo, Proses pengumpulan data dilakukan oleh operator EMIS, dalam penginputan data diperlukan data baku yang diperoleh dari data siswa berupa ijazah, dan kartu keluarga, data ini penting dikumpulkan karena berkaitan dengan data rombel (rombongan belajar), jumlah siswa, dan jenis kelamin siswa. Data yang valid menjadi dasar dalam perencanaan alokasi sumber daya, termasuk pembagian jam pelajaran, rasio kelas, dan perhitungan dana BOS dalam penyusunan program tahunan. dalam sistem penyimpanan dan pengelolaan data EMIS di MTsN Palopo dalam rangka penyusunan program tahunan dan penyusunan anggaran secara keseluruhan harus jelas, data EMIS memiliki peran penting mulai dari data sarana prasarana, jumlah siswa dan data siswa secara keseluruhan. Operator EMIS melakukan pembaruan rutin dan validasi berjenjang untuk memastikan bahwa data tetap valid.
2. kebijakan implementasi EMIS di MTsN Palopo melibatkan tiga tahapan utama yaitu, tahap pengorganisasian, tahap interpretasi dan tahap aplikasi. Dalam tahap pengorganisasiannya melibatkan beberapa pihak yaitu, Tata

usaha, Wakamad Kurikulum, Wakamad Kesiswaan, Wakamad bagian kesiswaan dan Kepala Madrasah. Dalam hal peningkatan kualitas sumber daya manusia di MTsN Palopo rutin dilakukan pelatihan, diklat dalam rangka meningkatkan kualitas pemahaman operator berkaitan dengan cara kerja EMIS. Selain itu Kemenag memberikan pendampingan satu kali dalam setahun. Dalam tahap aplikasi, EMIS digunakan sebagai instrumen utama dalam kegiatan monitoring dan evaluasi program tahunan madrasah. Yaitu berfokus pada pengumpulan data yang akurat yang di peroleh dari data EMIS.

3. Berdasarkan Hasil wawancara peneliti terkait tantangan dalam proses implementasi EMIS untuk penyusunan program tahunan MTsN Palopo, terdapat beberapa tantangan yang signifikan, baik dari aspek teknis maupun administratif. Tantangan-tantangan tersebut antara lain: Siswa terlalu banyak, siswa yang pindah tidak pamit, ketidak lengkapan data siswa, data siswa tidak sesuai data dukcapil dan kendala dari pusat.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan, selanjutnya diajukan saran-saran dari peneliti, sebagai berikut:

1. Kepada kepala madrasah, diharapkan selalu menggunakan aplikasi EMIS dalam pengambilan keputusan terkait dengan penyusunan program tahunan karena di rasa lebih efektif dan efisien. Karena dengan kehadiran EMIS dimadrasah data yang masuk lebih akurat dan selalu update sehingga dapat digunakan sebagai acuan pengambilan keputusan dalam menyusun program tahunan.
2. Kepada peneliti, diharapkan peneliti dapat memperhatikan proses yang telah berjalan mulai dari bentuk, langkah , hingga tantangan dari implementasi EMIS dalam menyusun program tahunan sehingga peneliti dapat menerapkannya nanti ketika sudah berada di lingkungan madrasah yang peneliti tempati.
3. Kepada operator EMIS, diharapkan untuk tetap mengikuti diklat, sosialisasi atau bimbingan khusus mengenai sistem informasi manajemen pendidikan meskipun penggunaan EMIS dalam penerapannya di madrasah sudah baik dan sesuai prosedural. Karena aplikasi EMIS pasti akan terus menerus berkembang sesuai dengan perkembangan zaman.

DAFTAR PUSTAKA

Abdurrahman, Dudung. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta, 2019.

Ananda, Sri Reski. *Implementasi Aplikasi Emis 4.0 dalam Meningkatkan Efektivitas Pengelolaan Data*. 2024.

Aqib, Zainal. *Model-Model, Media dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (Inovatif).* Bandung: Yrama Widya, 2013.

Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2022.

Ashadi, Andri, Itrayuni Itrayuni, dan Faizin Faizin. *"Kontekstualisasi Surah Al-Nūr Ayat 11-20 pada Open Journal System Indonesia Kontemporer."* Mashdar: Jurnal Studi Al-Qur'an dan Hadis 4, no. 1 (2022): 19–34. https://doi.org/10.15548/mashdar.v4i1.4619.

Bafadal, Ibrahim. *Manajemen Peningkatan Mutu Sekolah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara, 2009.

Dunan, Hendri. *"Islam dalam Pembinaan Kinerja Pengawas Pendidikan Agama Islam."* Jurnal 2, no. 1 (2017): 167–177.

Fattah, Nanang. *Landasan Manajemen Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017.

Fauzi Yusri, Ahmad. *"Analisis Implementasi Kebijakan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Islam Berbasis Education Management Information System (Emis)."* 3 (2024): 223–XXX.

Gunawan, Heri. *Metodologi Penelitian Pendidikan.* Jakarta: Bumi Aksara, 2021.

Hasil wawancara Abdul Gofur, wakil Kepala Madrasah bagian kurikulum Tsanawiyah negeri Kota Palopo

Hasil wawancara Muh. Nurdin, Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Palopo

Hasil wawancara dengan Wirhanuddin, operator EMIS di Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Palopo

Hafizah, N., M. Husaini, dan A. Budiman. *"Implementasi Education Management Information System (Emis) di Madrasah Tsanawiyah Hidayatush Shibyan Kandris Kabupaten."* Al-Iidara Balad (2024): 123–129.

Hasbullah. *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers, 2019.

Hasieb, Nuril Muhammad, dkk. *"Penerapan Education Management Information System (Emis) di Lembaga Pendidikan Keagamaan dan Pondok Pesantren pada Kantor Kementerian Agama."* 4 (2024): 14–31.

Hilal Mahmud, [86]

Ibnu Katsir. Tafsir Al-Qur'an al-'Azhim, Jilid 9. Jakarta: Sinar Baru Algesindo, 2020.

Ismail, Badruzzaman. *"Ensiklopedia Budaya Adat Aceh."* Jurnal Pendidikan (2018): 515.

Kementerian Agama Republik Indonesia. Al-Qur'an dan Terjemahannya. Jakarta: Kemenag RI, 2019.

Kemendikbud. Manajemen Berbasis Sekolah. Jakarta: Kemendikbud, 2019.

Kosasih, Engkos, Ahmad Mukhlis, dan Angrian Permana. "*Penerapan Emis 4.0 sebagai Langkah Pengambilan Keputusan, Pengembangan SDM dan Pengendalian Program Kementerian Agama di Lembaga Pendidikan Non Formal."* 7 (2024).

Kurniawan, Didik. *"Efisiensi Kerja Bidang Kesiswaan."* Global Education Journal 1, no. 2 (2023): 156–172.

Maslan. *Standar Operasional Prosedur (SOP) Penyusunan Data EMIS Sarana Prasarana Madrasah*. 2022.

Mubarok, Husnil. "*Implementasi Education Management Information System (EMIS) dalam Mengelolah Data Lembaga di Madrasah Tsanawiyah Darussa'adah Gubugklakah Kecamatan Poncokusumo Kabupaten Malang."* Leadership: Jurnal Mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam 3, no. 1 (2022): 50. https://doi.org/10.32478/leadership.v3i1.876.

Mulyasa, E. *Manajemen Berbasis Sekolah: Konsep, Strategi, dan Implementasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2021.

Mukhibat, Mukhibat, dan Ainul Nurhayati Istiqomah. *"Analisis Implementasi Kebijakan Pengelolaan Data Pendidikan Islam Berbasis Education Management Information System."* Muslim Heritage 6, no. 2 (2021): 345–358. https://doi.org/10.21154/muslimheritage.v6i2.3098.

[86] **Anwar Darwis, "Sistem Informasi Manajemen Pada Lembaga Pendidikan Islam," Kelola: Journal of Islamic Education Management 2, no. 1 (2017): 64–77, https://doi.org/10.24256/kelola.v2i1.444.**

Muslich, Masnur. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara, 2020.

Muthoharoh, Miftakhul. *"Inovasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis EMIS."* Jurnal Pendidikan Islam 5, no. 1 (2020).

Prahastiwi, Eka Danik, Dian Tias Aorta, dan Diah Wahyuningsih. *"Bergesernya Pola Interaksi Sosial Keagamaan Islam Selama Pandemi Covid-19."* Jurnal Pemikiran Keislaman dan Kemanusiaan 5, no. 2 (2021): 109–121.

Purwanto. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017.

Rasdiana Sina. *"Penerapan Education Management Information System (Emis) di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Gresik."* PRAJA Observer: Jurnal Penelitian Administrasi Publik 1, no. 1 (2021): 51–58.

Rizqiyah, Ainur. *"Perumusan Kebijakan Pendidikan Islam."* Taklimuna: Journal of Education and Teaching 2, no. 2 (2023): 1–10.

Sagala, Syaiful. *Manajemen Strategi dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2016.

Sudjana, Nana. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar.* Bandung: Remaja Rosdakarya, 2021.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D.* Bandung: Alfabeta, 2021.

Supriyadi. *Manajemen Pendidikan di Madrasah.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2019.

Suryosubroto, B. *Manajemen Pendidikan di Sekolah.* Jakarta: Rineka Cipta, 2018.

Syafaruddin. *Manajemen Pendidikan Islam*. Jakarta: Ciputat Press, 2019.

Tantra, Rudy. *Manajemen Proyek Sistem Informasi.* Yogyakarta, 2017.

Tilaar, H.A.R. *Manajemen Pendidikan Nasional*. Jakarta: Rineka Cipta, 2019.

Tupono Wahir, dkk. *"Efektivitas Education Management Information System (Emis) di Madrasah Aliyah Negeri 5 Sleman."* Jurnal Manajemen Publik & Kebijakan Publik (JMPKP) 2, no. 2 (2020): 28.

Wismanto, Rahma Tilla Indah, Yolanda Maya Sari, Salsabila Almahda, dan Masidayu. *"Kewajiban Belajar Mengajar dalam Islam untuk Meningkatkan Iman dan Takwa."* IHSANIKA: Jurnal Pendidikan Agama Islam 2, no. 2 (2024): 64–72. https://jurnal.stikes-ibnusina.ac.id/index.php/IHSANIKA/article/view/1091/1053.

L A M P I R A N

Lampiran 1: *Kisi-kisi insrimen penelitian*

Aspek yang diamati	Indikator	Teknik pengumpulan data	Sumber Data	Lokasi
Implementasi Education Management Information System (EMIS)dalam menyusun program tahunan	Bentuk implementasi emis dalam menyusun program tahunan	-Observasi -Wawancara -Dokumnetasi	-Kepala sekolah -Wakil kepala sekolah bagian kurikulum -Operator EMIS	Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Palopo
	Langkah implementasi emis dalam menyusun program tahunan	Observasi -Wawancara -Dokumnetasi	Kepala sekolah -Wakil kepala sekolah bagian kurikulum -Operator EMIS	Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Palopo
	Tantangan implementasi emis dalam menyusun program tahunan	Observasi -Wawancara -Dokumnetasi	Kepala sekolah -Wakil kepala sekolah bagian kurikulum -Operator EMIS	Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Palopo

Lampiran 2 : *Pedoman Wawancara*

Fokus Penelitian	Deskripsi Fokus	Pertanyaan Penelitian
EDUCATION MANAGEMENT INFORMATION SYSTEM (EMIS)	Bentuk implementasi EMIS	l **Pertanyaan kepada operator emis** 1. Bagaimana bentuk dan sistem kerja aplikasi EMIS yang digunakan di MTsN Palopo dalam menyusun program tahunan? (Apakah data digunakan langsung sebagai dasar, atau hanya sebagai referensi?) 2. bagaimana alur atau mekanisme penggunaan data EMIS dalam proses penyusunan program tahunan di MTsN Palopo? 3. Jenis data apa dari EMIS yang paling sering digunakan dalam penyusunan program tahunan? (Misalnya: data jumlah siswa, rombel, GTK, sarpras, dll.) 4. Siapa saja pihak yang memiliki kewenangan untuk mengakses dan menggunakan data atau informasi yang tersedia dalam sistem EMIS? 5. Apa kelebihan dan kekurangan aplikasi EMIS dalam mendukung evaluasi program tahunan di MTsN Palopo? ll. **Kepala Madrasah** 1. Bagaimana peran EMIS dalam perencanaan dan penyusunan program tahunan di MTsN Palopo menurut Bapak 2. Apakah data dari EMIS menjadi acuan utama dalam menyusun

		program tahunan madrasah? Mengapa demikian? 3. Apakah Kepala Madrasah terlibat langsung dalam memastikan bahwa data EMIS digunakan dalam proses penyusunan program tahunan? 4. Seperti apa bentuk Bimbingan dan pendampingan teknis yang diberikan oleh Kementerian Agama Kota Palopo kepada operator EMIS di MTsN Palopo? 5. Menurut Bapak/Ibu, seberapa besar kontribusi EMIS terhadap efektivitas dan efisiensi penyusunan program tahunan madrasah? **Lll. Bidang Kurikulum** 1. Apa peran Bapak/Ibu sebagai Waka Kurikulum dalam penyusunan program tahunan madrasah? 2. Apakah data dari EMIS digunakan dalam menyusun program tahunan di bidang kurikulum? Jika ya, bagaimana bentuk implementasinya? 3. Data apa saja dari EMIS yang paling relevan atau sering digunakan dalam menyusun program tahunan bidang kurikulum? (Contoh: jumlah rombel, rasio guru, data siswa per tingkat, dll.) 4. Bagaimana koordinasi antara Waka Kurikulum dengan operator EMIS dalam mengakses atau menggunakan data? 5. Apakah proses penyusunan

		program tahunan bidang kurikulum mengacu langsung pada data yang diambil dari EMIS, atau hanya sebagai pelengkap?
	2. Langkah implementasi emis	**l. Operator** 1. Apa saja kegiatan yang dilakukan dalam proses pengumpulan, penginputan, dan validasi data pada tahap awal implementasi EMIS di MTsN Palopo ? 2. Siapa saja pihak yang bekerja sama dengan Anda (operator) dalam menyusun program tahunan berbasis EMIS? 3. Langkah apa saja yang dilakukan untuk menjamin bahwa data yang tersedia di EMIS tetap valid dan relevan untuk keperluan penyusunan program tahunan? 4. Bagaimana proses penginputan dan pembaruan data dalam EMIS dilakukan selama tahun berjalan? 5. Apakah Kementerian Agama Kota Palopo telah menyusun timeline atau jadwal khusus dalam setiap siklus implementasi EMIS, seperti input data semesteran atau pelaporan tahunan? 6. Apa saja kebijakan yang telah dikeluarkan oleh Kemenag Kota Palopo dalam rangka mendukung pelaksanaan dan penguatan sistem EMIS? 7. Apakah ada prosedur rutin atau jadwal tertentu dalam pembaruan data EMIS yang terkait langsung dengan siklus penyusunan program

		tahunan? **II Kepala Madrasah** 1. Apakah terdapat kebijakan khusus dari madrasah terkait pemanfaatan data EMIS untuk perencanaan program tahunan? Jika ya, seperti apa bentuk kebijakan tersebut? 2. Apakah Bapak/Ibu melibatkan operator EMIS secara langsung dalam forum perencanaan madrasah? Jika ya, bagaimana bentuk keterlibatannya? 3. Apakah ada evaluasi rutin terhadap efektivitas penggunaan EMIS dalam penyusunan program tahunan? Jika ada, siapa yang terlibat dan bagaimana prosesnya? 4. Apa rencana atau langkah ke depan dari pihak madrasah untuk meningkatkan kualitas implementasi EMIS dalam perencanaan program tahunan? **III Bidang Kurikulum** 1. Bagaimana proses pengambilan data dari EMIS yang relevan dengan penyusunan program kurikulum (misalnya data rombel, guru, jumlah siswa)? 2. Apa langkah awal yang dilakukan oleh bidang kurikulum dalam menyusun program tahunan

		berbasis data EMIS? 3. Bagaimana bentuk koordinasi antara Waka Kurikulum dan operator EMIS dalam memastikan data yang digunakan akurat dan sesuai kebutuhan? 4. Apakah ada format atau prosedur standar yang digunakan oleh bidang kurikulum dalam mengintegrasikan data EMIS ke dalam dokumen program tahunan?
	Penyusunan program tahunan	1. Apa saja tantangan yang dihadapi oleh Kemenag Kota Palopo dalam menyusun program tahunan berbasis data EMIS? Bagaimana strategi yang diterapkan untuk mengatasinya? 2. Apakah tersedia anggaran khusus untuk mendukung pelaksanaan setiap program tahunan yang telah disusun oleh Kemenag Kota Palopo? 3. Apakah terdapat mekanisme untuk melakukan revisi atau penyesuaian terhadap program tahunan apabila terjadi perubahan situasi atau kebutuhan mendesak di tengah tahun? 4. Bagaimana pembagian tugas dan tanggung jawab dalam penggunaan EMIS untuk menyusun program tahunan? 5. Seberapa sering dilakukan evaluasi terhadap penggunaan EMIS dalam mendukung program tahunan? 6. Apakah ada kendala teknis atau non-teknis yang dihadapi saat

		mengimplementasikan EMIS dalam pelaksanaan program? 7. Apa tantangan yang dihadapi dalam setiap langkah implementasi EMIS untuk perencanaan, dan bagaimana strategi madrasah dalam mengatasinya?

Lampiran 3 *: Lembar validasi*

LEMBAR VALIDASI
PANDUAN WAWANCARA

Prodi : **Manajemen Pendidikan Islam**
Semester : **VIII (Delapan)**
Nama : **Arhami**
NIM : **21 0206 0059**

Petunjuk

Dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul: **" Implementasi Education Management Information System (EMIS) Dalam Menyusun Program Tahunan Di MTsN Palopo "** peneliti menggunakan instrumen wawancara. Untuk itu, peneliti meminta kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi validator dengan petunjuk sebagai berikut:

1. Dimohon agar Bapak/ibu memberikan penilaian terhadap instrumen wawancara yang telah dibuat sebagaimana terlampir.
2. Untuk tabel tentang ***Aspek yang Dinilai,*** dimohon Bapak/Ibu memberikan tanda ceklis (√) pada kolom penilaian sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
3. Untuk ***Penilaian Umum,*** dimohon Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi, atau menuliskannya pada kolom ***Saran*** yang telah disiapkan.

Kesediaan Bapak/ibu dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan dan bantuan Bapak/ibu, peneliti ucapkan banyak terima kasih.

Keterangan Skala Penilaian:

a. Angka 1 berarti "Kurang relevan".
b. Angka 2 berarti "Cukup relevan".
c. Angka 3 berarti "Relevan".

Angka 4 berarti "Sangat relevan"

Dipindai dengan CamScanner

Saran-saran

Implementasi → manajemen.
Arahkan pertanyaan siswi dengan manajemen.
1. Perencanaan
2. Pelaksanaan
3. Pengorganisasian
4. Pengendalian / evaluasi

Palopo, 7 Mei 2025
Validator,

(Dr. Hisbullah, S.Pd., M.Pd.)

Dipindai dengan CamScanner

1. perbaikan struktur kalimat
2. istilah disesuaikan dengan yg digunakan dalam skripsi

Palopo, Februari 2025
Validator,

(Erwatul Efendi,M.Pd.)

Dipindai dengan CamScanner

Lampiran 4 : *Surat Izin Penelitian*

PEMERINTAH KOTA PALOPO
DINAS PENANAMAN MODALDAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Jl. K. H. M. Hasyim, No. 5, Kota Palopo, Kode Pos: 91921
Telp/Fax. : (0471) 326048, Email : dpmptsppklp@palopokota.go.id, Website : http://dpmptsp.palopokota.go.id

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

NOMOR : 500.16.7.2/2025.0709/IP/DPMPTSP

DASAR HUKUM :

1. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2019 tentang Sistem Nasional Ilmu Pengetahuan dan Teknologi;
2. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja;
3. Peraturan Mendagri Nomor 3 Tahun 2008 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian;
4. Peraturan Wali Kota Palopo Nomor 23 Tahun 2016 tentang Penyederhanaan Perizinan dan Non Perizinan di Kota Palopo;
5. Peraturan Wali Kota Palopo Nomor 31 Tahun 2023 tentang Pelimpahan Kewenangan Perizinan dan Nonperizinan Yang Diberikan Wali Kota Palopo Kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.

MEMBERIKAN IZIN KEPADA

Nama	: **ARHAMI**
Jenis Kelamin	: P
Alamat	: Ds. Bosso Timur, Kec. Walenrang Utara, Kab. Luwu
Pekerjaan	: Mahasiswa
NIM	: 2102060059

Maksud dan Tujuan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi dengan Judul :

IMPLEMENTASI EDUCATION MANAGEMENT INFORMATION SYSTEM (EMIS) DALAM MENYUSUN PROGRAM TAHUNAN DI MTSN PALOPO

Lokasi Penelitian	: MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI PALOPO
Lamanya Penelitian	: 27 Mei 2025 s.d. 27 Agustus 2025

DENGAN KETENTUAN SEBAGAI BERIKUT :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan penelitian kiranya melapor kepada Wali Kota Palopo cq. **Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.**
2. Menaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta menghormati Adat Istiadat setempat.
3. Penelitian tidak menyimpang dari maksud izin yang diberikan.
4. Menyerahkan 1 (satu) examplar foto copy hasil penelitian kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.
5. Surat Izin Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, bilamana pemegang izin ternyata tidak menaati ketentuan- ketentuan tersebut di atas.

Demikian Surat Keterangan Penelitian ini diterbitkan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Kota Palopo
Pada tanggal : 27 Mei 2025

Ditandatangani secara elektronik oleh :
Kepala DPMPTSP Kota Palopo
SYAMSURIADI NUR, S.STP
Pangkat : Pembina IV/a
NIP : 19850211 200312 1 002

Tembusan, Kepada Yth.:
1. Wali Kota Palopo;
2. Dandim 1403 SWG;
3. Kapolres Palopo;
4. Kepala Badan Kesbang Prov. Sul-Sel;
5. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kota Palopo;
6. Kepala Badan Kesbang Kota Palopo;
7. Instasi terkait tempat dilaksanakan penelitian.

Dipindai dengan CamScanner

Lampiran 6 : *Struktur Organisasi Sekolah*

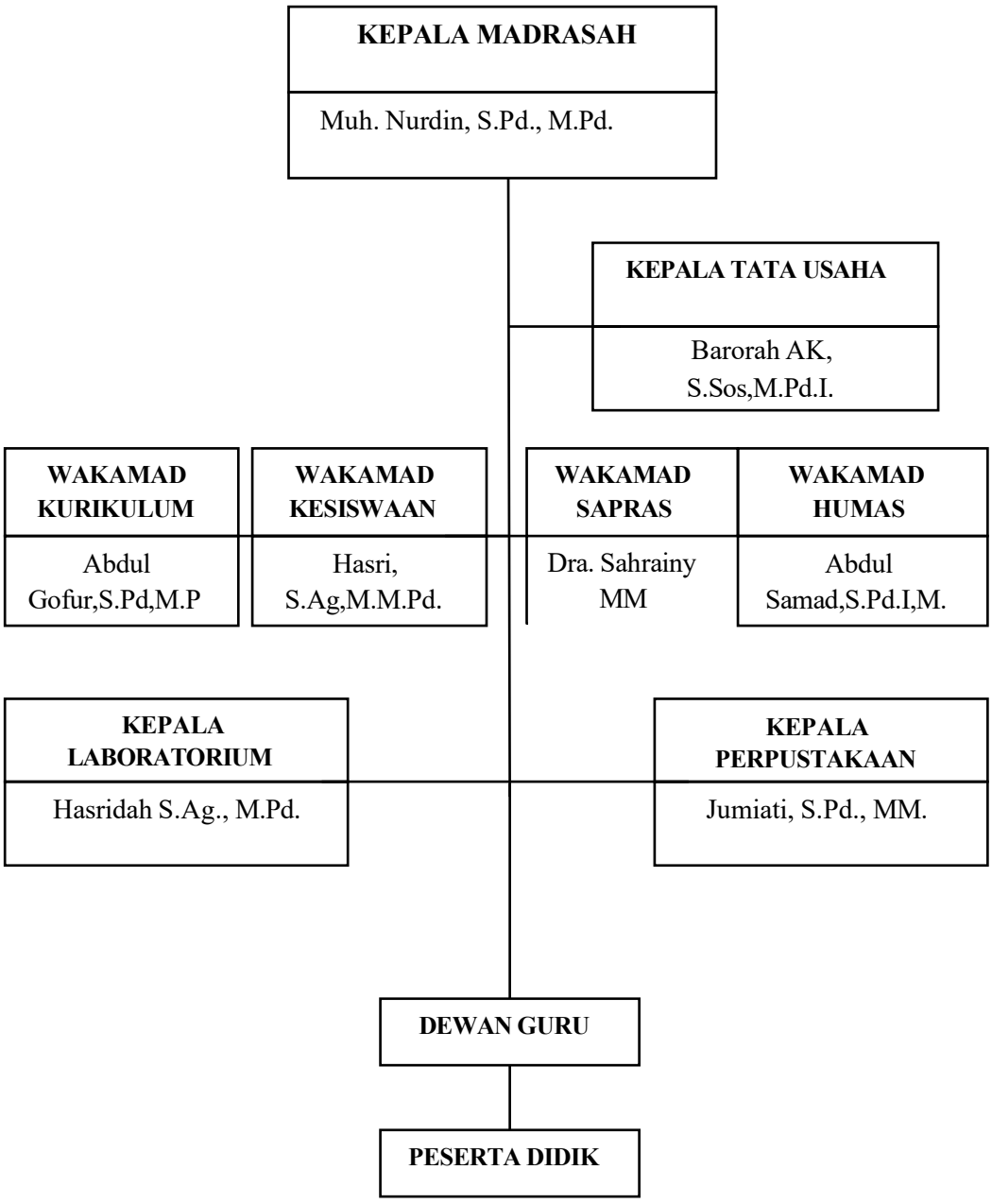

Lampiran 7 : *Dokumentasi*

Tampilan Luar MTsN Palopo

Halaman MTsN Palopo

Wawancara dengan operator EMIS MTsN Palopo

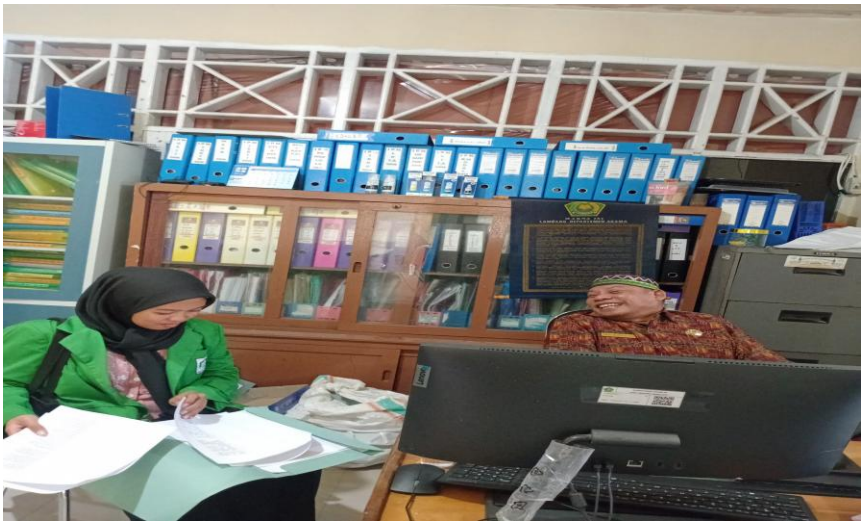

Wawancara dengan kepala madrasah MTsN Palopo

Wawancara dengan Wakamad kurikulum MTsN Palopo

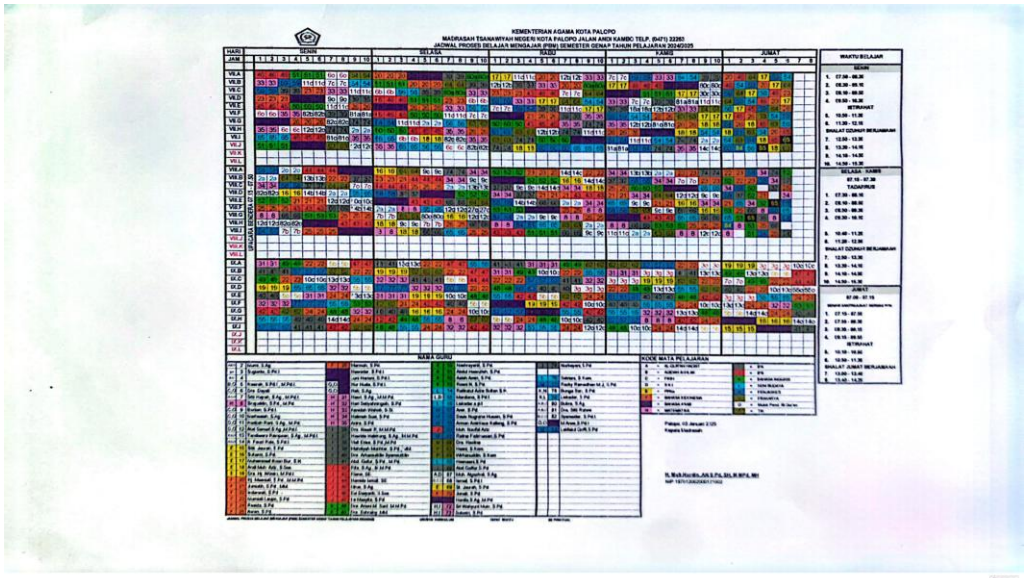

Data rombel(Rombongan Belajar)

Lampiran 8: *Surat Keterangan Selesai Meneliti*

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA PALOPO
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI KOTA PALOPO
Alamat : Jalan Andi Kambo Telepon. (0471) 22263

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN
Nomor : B.225/MTsN.21.14.01/01/PP.01.1/07/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Palopo memberikan keterangan kepada :

N a m a	: **ARHAMI**
NIM	: 2102060059
Program Studi	: Manajemen Pendidikan Islam
Mahasiswa	: Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Alamat	: Jln. Tokasiran Balandai Kota Palopo

Bahwa yang tersebut namanya diatas telah selesai mengadakan penelitian di Instansi kami sehubungan dengan Penyusunan Skripsi dengan judul ***"Implementasi Education Management Information System (EMIS) Dalam Menyusun Program Tahunan di MTsN Kota Palopo".***

Demikian surat keterangan ini kami berikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 23 Juli 2025
Kepala Madrasah
Kepala Urusan Tata Usaha

Barorah, AK,S.Sos.,M.Pd.I
Nip. 197401141994032001

Dipindai dengan CamScanner

Riwayat Hidup

Arhami, lahir di Bosso pada tanggal 30 Juli 2003. Penulis merupakan anak keempat dari 5 bersaudara, dari pasangan seorang Ayah bernama Kisman dan Ibu Sidar. Saat ini penulis bertempat tinggal di Desa Bosso Timur, Kec Walenrang Utara, Kab Luwu. Pendidikan dasar penulis di SDN 111 Batusitanduk, diselesaikan pada tahun 2015, kemudian pendidikan Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 2 Lamasi, diselesaikan pada tahun 2018, dan pendidikan Sekolah Menengah Atas di SMA Negeri 9 Luwu, diselesaikan pada tahun 2021, kemudian pada tahun 2021 penulis melanjutkan pendidikan perguruan tinggi di Institut Agama Islam Negeri Palopo, dengan mengambil Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Selama menempuh pendidikan penulis bergabung di salah satu organisasi ekstrakurikuler kampus pada tahun 2021-2024 yang bernama Himpunan Mahasiswa Islam (HMI), kemudian pada tahun 2023-2024 penulis bergabung di Dewan eksekutif mahasiswa (Dema l) menjabat sebagai anggota mentri kesekretariatan.